

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KISI-KISI PANDUAN OBSERVASI ANALISIS PROSESI RITUAL ADAT KANJAN SERAYONG PADA ETNIS DAYAK PESAGUAN DI DESA NATAI PANJANG KECAMATAN TUMBANG TITI

Fokus Penelitian	Sub Aspek Pengamatan	Indikator	Deskripsi
Analisis Prosesi Ritual Adat Kanjan Serayong Pada Etnis Dayak Pesakuan di Desa Natai Panjang Kecamatan Tumbang Titi	1. Prosesi awal	1) <i>Membulah tataruk</i> 2) <i>Membulah natar</i> 3) <i>Menyimah tihang sandung</i> 4) <i>Mamatik tambarirang</i> 5) <i>Menumang kepala</i>	
	2. Prosesi inti.	1) <i>Penyerahan pelalawat</i> 2) <i>Manungkung garung</i> 3) <i>Ma'alap tulang</i> 4) <i>Memutus bulen</i> 5) <i>Memasar tambak</i>	
	3. Prosesi Akhir	1) <i>Memantang kasau</i> 2) <i>Papalit porang baliung</i> 3) <i>Pepiring boras</i>	

LAMPIRAN 2

HASIL OBSERVASI ANALISIS PROSESI RITUAL ADAT KANJAN SERAYONG PADA ETNIS DAYAK PESAGUAN DI DESA NATAI PANJANG KECAMATAN TUMBANG TITI

(Observasi pada tanggal 5 November 2022 dan 27 Desember 2022)

Fokus Penulisan	Sub Fokus Observasi	Indikator	Deskripsi
<p>Analisis</p> <p>Prosesi Ritual</p> <p>Adat Kanjan</p> <p>Serayong Pada</p> <p>Etnis Dayak</p> <p>Pesaguan di</p> <p>Desa Natai</p> <p>Panjang</p> <p>Kecamatan</p> <p>Tumbang Titi</p>	<p>1. Prosesi awal</p>	<p><i>Membulah tetaruk</i></p>	<p>Berdasarkan gambar 4.4 diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 27 Desember 2022. Penulis melihat banyak tamu yang sedang duduk di <i>tetaruk</i>, mereka adalah para tamu undangan yang diundang oleh keluarga penyelenggara.</p> <p>Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, setelah <i>tetaruk</i> dan <i>natar</i> dibuat oleh panitia yang bertugas mencari kayu belian di hutan membuat segala perlengkapannya, maka secara simbolik telah dimulainya ritual adat kanjan serayong.</p> <p>Jadi berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, penulis mengidentifikasi dan menyimpulkan bahwa serangkaian prosesi upacara ritual adat kanjan serayong dimulai dengan dibuatkannya <i>natar</i> dan <i>tetaruk</i> pertama-tama.</p>

		<p>a. <i>Membulah natar</i></p>	<p>Berdasarkan gambar 4.10 diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 27 Desember 2022. Penulis melihat disekitaran <i>natar</i> adalah pusat daripada kegiatan kanjan serayong, terlihat banyak orang yang menari, berpantun, dan melaksanakan rangkaian ritual, kemudian <i>tambak</i> kubur yang telah dibuat dan diletakan di <i>natar</i>.</p> <p>Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, di tengah <i>natar</i> diletakan segala macam perlengkapan penunjang acara ritual yang sangat banyak ragamnya. Di area <i>natar</i> juga orang</p> <p>Jadi berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, penulis mengidentifikasi dan menyimpulkan <i>natar</i> adalah salah satu bagian prosesi awal kanjan serayong.</p>
		<p>b. <i>Menyimah tihang sandung</i></p>	<p>Berdasarkan hasil pengamatan tanggal 27 Desember 2022, penulis tidak menemukan ritual <i>menyimah tihang sandung</i> pada acara menganjan di desa Natai Panjang</p>

		<p>c. <i>Mamatik tambarirang</i></p>	<p>kali ini, dikarenakan yang dilakukan kanjan adalah masyarakat biasa atau orang awam, bukan keturunan raja maupun <i>domong adat</i>.</p> <p>Jadi kesimpulannya, berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, ritual <i>menyimah tihang sandung</i> hanya dilakukan apabila menganjan <i>sandung</i>, tidak berlaku pada menganjan <i>tambak</i>.</p> <p>Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 27 Desember 2022, Pada gambar 4.14, penulis melihat saat hari menjelang siang, <i>betara'</i> dan <i>domong adat</i> akan melaksanakan prosesi ritual <i>mematik tambarirang</i> di ujung kampung.</p> <p>Berdasarkan pengamatan penulis, prosesi ini dipimpin oleh Datuk P dan koleganya, dimana informan Datuk D menggantungkan sebuah <i>ancak kocik</i> diujung kampung dan <i>domong</i> meneteskan tuak untuk <i>babuangan</i> serta <i>betotau</i>, atau melakukan bermantra, yang pada intinya meminta agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan</p>
--	--	--------------------------------------	--

		<p>d.<i>Menumbang kepala</i></p>	<p>lancar, antara sesama makhluk hidup dan yang mati tidak saling mengganggu.</p> <p>Jadi kesimpulannya adalah, <i>mematik tambarirang</i> adalah prosesi dimana seorang domong menggantungkan sesajian diujung kampung, sebagai tanda menghormati leluhur, atau meminta izin menggelar acara ritual. Setelah <i>mematik tambarirang</i>, maka sudah mendekati acara inti daripada kanjan serayong.</p> <p>Berdasarkan hasil pengamatan pada 28 Desember 2022, pada gambar 4.15, terlihat bahwa para <i>betara</i> dan <i>domong adat</i> sedang melakukan ritual menumbang kepala, yaitu membakar kelapa muda hijau sebagai pengganti kepala manusia asli di atas sejenis tungku berkaki tiga.</p> <p>Berdasarkan pengamatan penulis, setelah membakar buah kelapa, maka kelapa tersebut dibawa ke <i>tetaruk</i>, untuk <i>dipatik dan dijimah</i></p>
--	--	----------------------------------	--

		<p>dengan seekor ayam, abu dingin, nasi dingin dibelakang penampi, yang kemudian dibersihkan dengan air tuak. Kemudian <i>betara'</i> akan meletakkan dua <i>ancak</i> ke dua ujung kampung. Pada saat ini juga tabuhan <i>teranjak</i> sudah boleh dibunyikan, batok kelapa dikerok dan diisi dengan <i>tuak</i>, kemudian diminum secara bergiliran.</p> <p>Kemudian dilanjutkan dengan menjemput para pembuat <i>sandung</i> atau <i>tambak</i> di luar kampung, mereka juga menari dan bergabung dengan para penjemput. Mereka bersama-sama ke tengah <i>natar</i>, bagian ritual ini dinamakan <i>malanggaran bulin</i>, iringan tarian <i>malanggaran bulin</i> dinamakan <i>tabuhan teranjak</i>. Setelah <i>malanggaran bulin</i>, orang-orang muda melakukan tarian pergaulan</p>
--	--	--

			<p>yang dinamakan <i>dansai</i> atau <i>patung belereng</i>. Tarian <i>dansai</i> atau <i>bedansai</i> ini mempunyai gerakan kaki yang berirama, bergerak mengelilingi para penari kanjan serayong sehingga membentuk lingkaran besar di <i>natar</i>. Tarian ini adalah tarian yang sangat digemari dan disenangi oleh khalayak muda. Tarian ini tidak boleh berhenti dimainkan, tabuhan juga harus ditabuhkan sepanjang malam, sehingga para penari bergiliran menari ke tengah <i>natar</i> sampai matahari terbit.</p> <p>Jadi kesimpulannya, setelah <i>menumang kepala</i> dan <i>malanggaran bulin</i>, secara simbolis maka dimulailah acara inti dari kanjan serayong.</p> <p>Berdasarkan hasil temuan penulis pada 28 Desember 2022, pada</p>
--	--	--	---

	2. Prosesi Inti	<p>a. <i>Penyerahan pelalawat</i></p>	<p>gambar 4.21, penulis melihat bahwa terjadi proses penyerahan pelalawat yang diwakili oleh juru bicara.</p> <p>Berdasarkan hasil pengamatan, tepatnya pada hari kedua ritual adat kanjan serayong, kelompok masyarakat menyerahkan <i>palalawat</i> kepada keluarga pelaksana upacara menganjan. <i>Palalawat</i> adalah semacam bantuan yang diserahkan pihak keluarga penyelenggara dari masyarakat setempat, biasanya berisi bahan-bahan konsumsi yang umumnya diperlukan, seperti beras, tuak, babi, ayam, umbut kelapa, gula, kopi, teh, serta bahan konsumsi lainnya, diserahkan oleh seorang juru bicara kepada pihak keluarga penyelenggara atau yang mewakili.</p>
--	-----------------	---------------------------------------	---

		<p><i>b. Manungkung garung</i></p>	<p>Jadi kesimpulannya, penyerahan pelalawat pada hari kedua, menandakan ritual adat kanjan serayong mulai memasuki prosesi inti.</p> <p>Berdasarkan gambar 4.22, terlihat seorang <i>ansang</i> sedang memotong kayu garung beserta para penyambut tamu undangan dari kampung yang lain. Pemotongan kayu garung dilakukan dengan menggunakan mandau tajam.</p> <p>Hasil observasi pada tanggal 28 Desember 2022, para tamu undangan dari kampung lain biasanya hadir pada hari ketiga, maka dari itu diadakan ritual adat khusus untuk menyambut tamu dari kampung lain, yang disebut dengan <i>manungkung garung</i>.</p> <p>Jadi kesimpulannya, manungkung garung diperuntukan untuk</p>
--	--	------------------------------------	--

		<p>c. <i>Ma'alap tulang</i></p>	<p>menyambut tamu dari kampung lain yang sangat jauh, dan mereka yang memiliki kedudukan sosial.</p> <p>Hasil pengamatan observasi penulis pada tanggal 28 Desember 2022, tidak terdapat ritual <i>ma'alap tulang</i> dikarenakan pada saat observasi ritual kanjan yang dilakukan hanya menambak, maka langsung dilanjutkan dengan prosesi <i>memutus bulen</i>.</p> <p>Penulis melihat bahwa sebelum masuk kepada ritual <i>memutus bulen</i>, terlebih dahulu melaksanakan ritual <i>menebang jarau</i>, seperti pada gambar 4.24.</p> <p>Jarau adalah sejenis pohon yang terbuat dari bambu dengan hiasan dan cabang-cabang yang dipenuhi hadiah, layaknya pohon panjat pinang di 17-Agustusan yang merupakan sumbangan dari para</p>
--	--	---------------------------------	---

			<p>tamu undangan. Adat ini merupakan adat yang dibeli dari masyarakat dayak Delang, Kalimantan Tengah, bukan merupakan adat asli masyarakat Pesaguan.</p> <p>Kesimpulannya adalah, pada ritual <i>menebang jarau</i> tersebut dibagikan kepada masyarakat, khususnya anak-anak, maka dari itu ritual <i>menebang jarau</i> adalah prosesi yang ditunggu oleh anak-anak karena mereka mendapatkan buah jarau tersebut. Meski ritual ini sebutannya <i>menebang jarau</i>, namun sebenarnya pohon jarau tersebut tidak ditebang benaran. Batang jarau dan buah-buahnya yang semula berdiri, kemudian dirobuhkan sesaat sebelum dibacakan mantra-mantra <i>menebang jarau</i> oleh <i>betara</i>’.</p>
--	--	--	---

		<p>d. <i>Memutus bulen</i></p>	<p>Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 29 Desember 2022, pada gambar 4.27, para <i>betara'</i> dan <i>domong adat</i> serta keluarga penyelenggara melaksanakan sebuah tarian yang dinamakan <i>memutus bulen</i></p> <p>Hasil temuan penulis adalah <i>memutus bulen</i> adalah kebalikannya daripada <i>malanggaran bulen</i>, dimana tarian massal bedansai tidak dilaksanakan lagi, karena para penari kanjan serayong lebih liar dan menghunus dan mengayunkan mandau kepada babi yang ada di tengah <i>natar</i> sampai mati.</p> <p>Jadi kesimpulannya adalah, pada <i>memutus bulen</i>, ritual bedansai dihentikan, karena pada masa ini lebih mengarah kepada pihak keluarga penyelenggara.</p>
--	--	--------------------------------	--

	<p>3. Prosesi Akhir</p>	<p>keluarga penyelenggara kanjan serayong.</p> <p>Berdasarkan hasil pengamatan <i>pantang kasau</i> menandakan bahwa upacara adat kanjan serayong telah usai. Suasana didalam pantang kasau adalah suasana yang tadinya berkabung menjadi suasana riang gembira. Setelah itu para tamu undangan dan keluarga penyelenggara menarikan tarian penutup yaitu <i>tarian tampung kembilai</i>.</p> <p>Kesimpulannya adalah <i>pantang kasau</i> menandakan bahwa upacara adat kanjan serayong telah usai. Kini diyakini bahwa arwah keluarga yang dikanjan masuk ke dalam <i>sebayan tujuh saruga dalam, ka ojon ka panawaian, ka siu' ka pandondaman, ba' arai catoho bayu', banasi catoho basi' baboras</i></p>
--	-------------------------	--

		<p><i>b.Papalit porang baliung</i></p>	<p><i>camanutu', bajalo' cabakarang.</i></p> <p>Artinya tempat dimana air tidak membusuk, nasi tidak pernah basi, beras tidak perlu menumbuk, dapat lauk-pauk tidak perlu berburu, kondisi tempat yang abadi dan terdapat kebahagiaan kekal. Dan Tarian <i>tampung kembilai</i> menandakan bahwa, "<i>kamuh suntung gayi jadi, koris disisipan bidang disangkutan</i>", atau bahasa lainnya pekerjaan berat sudah selesai. Semua kembali seperti sedia kala.</p> <p>Hasil temuan pada 29 Desember 2022, gambar 4.32 menunjukkan bahwa <i>betara'</i> sedang membersihkan perkakas melalui ritual papalit porang baliung.</p> <p>Berdasarkan hasil pengamatan penulis menunjukkan bahwa prosesi <i>papalit porang baliung</i>, artinya</p>
--	--	--	---

		<p><i>c. Pepiring boras</i></p>	<p>membersihkan semua perkakas yang pernah digunakan untuk keperluan ritual adat kanjan serayong agar dapat digunakan kembali di kehidupan sehari-hari.</p> <p>Jadi kesimpulannya barang-barang yang dipergunakan selama kegiatan ritual kanjan serayong dibersihkan kembali agar dapat dipergunakan untuk kehidupan sehari-hari.</p> <p>Berdasarkan gambar 4.33, pada hasil penelitian tanggal 29 Desember 2022, terlihat penyelenggara ritual sedang mempersiapkan ritual <i>pepiring boras</i>, yang nantinya beras-beras tersebut diberikan kepada tamu undangan.</p> <p>Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa tamu undangan yang jauh diberikan penghormatan</p>
--	--	---------------------------------	--

			<p>dengan pesta tarian dan pemberian cendera mata. Selain itu para tamu diberikan beras dan nasi sebagai bekal perjalanan pulang dan ucapan terimakasih.</p> <p>Jadi kesimpulannya bahwa, dengan <i>pepiring boras</i>, berakhirlah seluruh rangkaian kegiatan ritual adat kanjan serayong. Rasa puas dan bahagia menyelimuti kehidupan seluruh anggota keluarga penyelenggara, mereka percaya kini arwah keluarga tersebut sudah tenang dan berbahagia di dalam surga atau <i>Sebayan Tujuh Seruga Dalam</i>.</p>
--	--	--	--

LAMPIRAN 3

**KISI-KISI PANDUAN WAWANCARA
ANALISIS PROSESI RITUAL ADAT KANJAN SERAYONG PADA
ETNIS DAYAK PESAGUAN DI DESA NATAI PANJANG
KECAMATAN TUMBANG TITI**

Fokus Penelitian	Sub Aspek Wawancara	Indikator	Item
Analisis Prosesi Ritual Adat Kanjan Serayong Pada Etnis Dayak Pesaguan di Desa Natai Panjang Kecamatan Tumbang Titi	1. Prosesi awal.	1) <i>Membulah tetaruk</i> 2) <i>Membulah natar</i> 3) <i>Menyimah tihang sandung</i> 4) <i>Mamatik tambarirang</i> 5) <i>Menumang kepala.</i>	1-5
	2. Prosesi inti.	1) <i>Penyerahan palalawat</i> 2) <i>Manungkung garung</i> 3) <i>Ma'alap tulang</i> 4) <i>Memutus bulen</i> 5) <i>Memasar tambak</i>	6-10
	1. Prosesi akhir.	1) <i>Memantang kasau</i> 2) <i>Papalit porang baliung</i> 3) <i>Pepiring boras</i>	11-15

LAMPIRAN 4

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN INTI ANALISIS PROSESI RITUAL ADAT KANJAN SERAYONG PADA ETNIS DAYAK PESAGUAN DI DESA NATAI PANJANG KECAMATAN TUMBANG TITI

Identitas Informan

Nama samaran :
Jenis Kelamin :
Umur :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Waktu :

Daftar Pertanyaan Wawancara

A. Prosesi awal ritual adat Kanjan Serayong di Desa Natai Panjang,

Kecamatan Tumbang Titi?

1. Apa saja langkah atau proses awal yang dilakukan dalam pelaksanaan ritual adat kematian kanjan serayong?
2. Apa saja bahan-bahan yang diperlukan dalam prosesi *memadak rukun rangau*?
3. Apa perbedaan antara *natar* dan *tetaruk*?
4. Apa yang terjadi jika salah satu prosesi ritual tersebut tidak dilaksanakan?
5. Pada prosesi *manumang kepala*, mengapa kepala manusia asli digantikan dengan buah kelapa hijau?

B. Prosesi inti ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

1. Apakah saja barang yang bisa diterima dan diserahkan kepada pihak keluarga pada prosesi *penyerahan palalawat*?

2. Kayu jenis apakah yang digunakan sebagai *garung* pada prosesi *manungkung garung*?
3. Mengapa pada prosesi *ma'alap tulang* yang boleh mengambil tulang ditempat pembakaran hanya keluarga, demong adat dan orang-orang yang bukan anak cucu orang yang *disandung*?
4. Pada prosesi *memutus bulen*, mengapa babi yang ada ditengah *natar* akan disiksa dan dibunuh?
5. Siapa saja yang berhak atau bisa *memasar tambak*?

C. Prosesi akhir ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

6. Apa saja prosesi yang dilakukan pada bagian *memantang kasau*?
7. Mengapa *papalit porang baliung* dianggap sebagai salah satu prosesi yang sangat penting?
8. Apa saja bahan untuk membersihkan perkakas yang telah digunakan pada ritual adat kanjan serayong?
9. Mengapa para tamu undangan yang hadir diberikan beras dan nasi sebagai lambang ucapan terimakasih, kenapa bukan barang yang lain?
10. Apa yang akan terjadi, atau apa sanksi bagi pihak keluarga yang tidak memberikan beras dan nasi kepada tamu undangan?

LAMPIRAN 5

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG ANALISIS PROSESI RITUAL ADAT KANJAN SERAYONG PADA ETNIS DAYAK PESAGUAN DI DESA NATAI PANJANG KECAMATAN TUMBANG TIT

Identitas Informan

Nama samaran :
Jenis Kelamin :
Umur :
Hari/Tanggal :
Waktu :

Daftar Pertanyaan Wawancara

A. Prosesi awal ritual adat Kanjan Serayong di Desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

1. Apa anda mengetahui tentang kanjan serayong dan bagian prosesi ritual adat kanjan serayong?
2. Apakah anda mengetahui barang apa saja yang dipergunakan untuk prosesi awal ritual adat kanjan serayong?
3. Menurut pendapat anda, apakah bahan ritual adat kanjan serayong masih mudah untuk dicari?
4. Apakah anda pernah terlibat dalam prosesi awal ritual adat kanjan serayong?
5. Apakah anda setuju dengan dilakukannya ritual adat kanjan serayong?

B. Prosesi inti ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

6. Apakah anda mengetahui tentang prosesi inti didalam ritual adat kanjan serayong?
7. Pernahkah anda berkontribusi dalam *penyerahan palalawat*?

8. Barang apa saja yang anda berikan pada *penyerahan palalawat*?
9. *Ma'alap tulang* adalah prosesi yang diperuntukan untuk masyarakat golongan darah biru, seperti keturunan raja atau demong adat. Apakah pernah mengikuti ritual *ma'alap tulang*?
10. Pernahkah anda memasarkan *tambak*?

C. Prosesi akhir ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

11. Apakah anda setuju bahwa ritual adat kanjan serayong memiliki makna yang sangat mendalam didalam kegiatannya?
12. Apakah anda mengetahui prosesi akhir dari ritual adat kanjan serayong?
13. Apa yang anda ketahui tentang *pantang kasau*?
14. Apa makna ucapan terimakasih dalam pepiring boras yang anda ketahui?
15. Apakah anda yakin dan percaya bahwa terdapat kebahagiaan setelah melaksanakan kegiatan ritual adat kanjan serayong?

LAMPIRAN 6

HASIL WAWANCARA ANALISIS PROSESI RITUAL ADAT KANJAN SERAYONG PADA ETNIS DAYAK PESAGUAN DI DESA NATAI PANJANG KECAMATAN TUMBANG TITI

Identitas Informan

Nama : Datuk Duar
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 62 tahun
Jabatan : Dewan *Betara*'
Hari/Tanggal : 25 Juni 2022
Waktu : Pukul 11.00 -14.00 WIB

Daftar Pertanyaan Wawancara

A. Prosesi awal ritual adat Kanjan Serayong di Desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

1. Apa saja langkah atau proses awal yang dilakukan dalam pelaksanaan ritual adat kematian kanjan serayong?

Jawaban: “*Proses awalnya tetap harus bepakat lohuk uan barai keluarga, mun bahasa adatnyak bakakumpul. Lamun soyen sepakat baruk nyak mengundang barai betara', betarak tai pemimpin domong mun kolai ce tohuk. Lalu mengundang domong adat, macam aku ni kan domong gak am, lalu para urang tuak, upoy, angki, lalu masyarakat nyak. Nontuan harik ngapak bakal dimulai, buatan panitianyak untuk menarik padangan kayu belian kehutan nun, dari kayu belian niam bogai tetaruk, natar, tambak, amunnye turunan domong dipulahi sandong, mun urangk awam tetap hanya menambak*”.

“Proses awalnya tetap harus mufakat terlebih dahulu dengan keluarga besar, kalau bahasa adatnya adalah bakakumpul. Jikalau telah menemukan kata sepakat, baru mereka akan mengundang anggota dewan adat seperti *betara', betara'* itu adalah pemimpin para demong adat kalau kamu ingin tahu. Lalu selanjutnya mengundang demong adat, seperti saya ini juga merupakan demong adat, kemudian orang tua, kakek, kakek buyut, lalu anggota masyarakat. Menentukan kapan akan dimulainya ritual adat ini, membentuk panitia untuk mencari kayu belian kehutan rimba, dari kayu belian inilah barang-barang seperti *tetaruk, natar, tambak*, kalau dia keturunan demong akan dibuatkan *sandong*, kalau orang biasa hanya dibuatkan *tambak*.”

2. Apa saja bahan-bahan yang diperlukan dalam prosesi *memadak rukun rangau*?

Jawaban: *“Tontunyak beragam barang penyusunnya didalam rukun rangau tai, meramu barang nyan beragam isinyak. Seingat ku tai bah ade labuk, hanjoli, torong keladi, manuk, kundor, ketupat sengkolah, keribang, hanjoli, padi ronik uan bangkal, tolol manuk duak bijik. Untuk perlengkapannya barai bidak penari yang dipakai penari waktu menganjan, tutupung, kombang kambung, lumpang temiyang yang sejonis bambu untuk urangk minum tuak nan bah, apai kolai nam pernah meminumnyak, takunan jak ke apai kolai, pokoknyak ade barang yang tidak ada di luar daerah ini, makaknya namanya makai nama kampung bukan nama Indonesia.”*

“Tentunya beragam bahan penyusunnya didalam rukun rangau ini, barang ini harus diramu dengan berbagai macam isian, seingat saya ada labu, hanjoli, torong keladi, ayam, buah kundur, ketupat sengkolah, keribang, hanjoli, padi kecil dan besar, telur ayam dua biji. Untuk perlengkapannya ada bidak penari yang dipakai penari waktu menganjan, tutupung, kombang kambung, lumpang temiyang yang sejenis bambu untuk orang minum tuak, bapak-bapak sering meminumnya, tanyakan ke bapak-bapak saja, intinya ada barang yang tidak ada diluar daerah ini, oleh karena itu memakai nama kampung bukan nama Indonesia untuk setiap barangnya”

3. Apa perbedaan antara *natar* dan *tetaruk*?

Jawaban: *“Natar nan tempat urangk bekumpul, pusat keramai am inyak, ade tambak kuburnyak. Lamun tetaruk tai tompat duduk tamu undangannya, natar uan tetaruk nan pasti bedamping.”*

“*Natar* itu adalah tempat orang berkumpul, sebagai pusat keramaian, ada diletakan *tambak* untuk kuburnya. Kalau *tetaruk* itu adalah tempat duduk tamu undangannya, *natar* dan *tetaruk* pasti dibuat berdampingan.”

4. Apa yang terjadi jika salah satu prosesi ritual tersebut tidak dilaksanakan?

Jawaban: *“Totap harus dilaksanakan semuanya, kalau pun ade yang dilaksanakan paling macam prosesi untuk urangk yang seharusnya disandung mah, totap dicek kembali, dan sudah dipastikan semua prosesi dilalui biar nyak ce digodik urangk, domong bai tohu mak susunannya, pengalaman.”*

“Tetap harus dilaksanakan semuanya, walaupun ada beberapa yang tidak dilaksanakan itu seperti prosesi khusus untuk orang yang seharusnya disandung saja, namun tetap dicek kembali, dan sudah dipastikan semua prosesinya dilakukan biar tidak dimarah orang, demong adat pasti tahu susunannya, mereka berpengalaman”

5. Pada prosesi *manumang kepala*, mengapa kepala manusia asli digantikan dengan buah kelapa hijau?

Jawaban: “*Amun cerite urangk tuhe jaman dolok te beragam, urangk kite ndak ade ak budaya mengayau nan, mengayau te mencarik kepalak urangk untuk dikoleksi atau digunekan untuk acara adat. Di kite nan emang ade orang yang hidupnya dilahirkan untuk tumbal, namenye orang tuluyan, ade kisah sesulor sesileh, sikombar yang di tumang kepalonyo, awalnye die udah mengayau kepalak Patih Arut am, cume urangk ce percaye ak itu kepalo Patih Arut, karne udah membusuk, jadi sidak beduak am yang di penggal kepalaknye. Kate sidak gik ndak apemah kami ditumang kepalaknye, asak habis oyen kitak ce uleh gik dam bah makai kepalak manusie, harus makai buah kelapak hijau yang digambar macam manusie, biar dak ade gik adat kite makai kepalak urangk.*”

“Kalau berdasarkan cerita orang tua dahulu itu sangat beragam, orang kita tidak pernah ada budaya mengayau kepala, mengayau adalah mencari kelapa orang untuk dikoleksi atau digunakan untuk tumbal acara adat. Di daerah Nantai Panjang, memang ada orang yang hidupnya ditakdirkan untuk tumbal, namanya orang tuluyan, terdapat dalam kisah sesulor sesileh, sikembar yang ditumang kepalanya, awalnya mereka sudah mengayau kepala Patih Arut, cuma orang-orang tidak percaya kalau itu kepala Patih Arut karena sudah membusuk dan disalai, jadi mereka berdua dipenggal kepalanya, lalu kata mereka tidak apalah mereka dikorbankan kepalanya, tetapi habisi ni mereka tidak boleh lagi memakai kepala manusia, harus digantikan dengan buah kelapa hijau yang digambar seperti manusia, biar tidak ada lagi adat kita memakai kepala orang lain.”

B. Prosesi inti ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Nantai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

6. Apakah saja barang yang bisa diterima dan diserahkan kepada pihak keluarga pada prosesi *penyerahan palalawat*?

Jawaban: “*Semuanyak diterimak, asal untuk keperluan urank begawai, biase bah beras, tuak, arak, gule, kopi, dan yang lainnyak, asal yang memborian ikhlas, keluarga tetap menerima nyak*”

“Semuanya itu diterima asal untuk keperluan orang bergawai atau beradat, biasanya ada beras, tuak, arak, gula, kopi, dan yang lainnya, asalkan yang memberikan ikhlas, keluarga tetap menerimanya.”

7. Kayu jenis apakah yang digunakan sebagai *garung* pada prosesi *manungkung garung*?

Jawaban: “*Garung te kayu bengkirai gianam, beserat, intinyak bukan jenis kayu belian ak, biar nyaman si ansang memotongnye makenye kayuk nyak yang ce koras.*”

“Garung itu adalah kayu seperti jenis kayu bengkirai gitulah, bertekstur berserat, intinya bukan kayu belian, biar nantinya nyaman si pemotong kayu dan penyambut tamu atau *ansang* memotongnya, makanya kayunya tidak boleh yang keras.”

8. Mengapa pada prosesi *ma'alap tulang* yang boleh mengambil tulang ditempat pembakaran hanya keluarga, demong adat dan orang-orang yang bukan anak cucu orang yang *disandung*?

Jawaban: “*Berkonaan dengan sifat tulang, tulang ni sifatnye telanjang, make ndak boleh sembarang urangk ak, tulang*”

“Berkenaan dengan sifat tulang, karena tulang ini sifatnya telanjang, makanya tidak boleh sembarangan orang, tulang”

9. Pada prosesi *memutus bulen*, mengapa babi yang ada ditengah *natar* akan disiksa dan dibunuh?

Jawaban: “*Babi itulah jadi pengganti tumbalnya, menggantikan manusie tuluyan yang sekarang udah ndak dijadikan tumbal gik, sesuai dengan kisah Sangan Sesulor Sesileh.*”

“Babi itulah yang akan menggantikan tumbal manusia tuluyan yang sekarang tidak dijadikan tumbal lagi, sesuai dengan kisah Sesulor Sesileh”

10. Siapa saja yang berhak atau bisa *memasar tambak*?

Jawaban: “*Memasar tambak te siapepun uleh ngikut mak, asalnye hondak, bisilarangannyak, intinyak harus ade domong tiam.*”

“Memasarkan *tambak* siapa saja boleh mengikuti, asalkan berkehendak, tidak ada larangannya, intinya harus ada domong adat saja.”

C. Prosesi akhir ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

1. Apa saja prosesi yang dilakukan pada bagian *memantang kasau*?

Jawaban: “*Mengakiran pantang, macam urangk puase bah, mun dah pantang kasau nan boleh am siak benyayi, bepantun, memakai baju warna meriah, besisir, minyak rambut. Intinyak besuko cito. Dalam pantang kasau, pasti diawali dengan tarian kampung tembilai.*”

“Untuk mengakhiri pantang, seperti orang yang berpuasa, kalau sudah *pantang kasau* sudah diperbolehkan keluarga yang berdua untuk bernyanyi, berpantun, memakai baju warna meriah, bersisir, meminyaki rambut, intinya bersuka cita. Di dalam *pantang kasau*, pasti diawal dengan tarian tempung kembilai”

2. Mengapa *papalit porang baliung* dianggap sebagai salah satu prosesi yang sangat penting?

Jawaban: “*Ponting tiam, ibaratnyak perkakas kito nen kan untuk menyonangan ati urangk mati, harus diberosihan, biar tidak mengikat lagik antara urangk idup dan matik.*”

“Penting, ibaratnya perkakas kita yang dipakai ini untuk menyenangkan hati orang yang sudah mati, harus dibersihkan, supaya tidak mengikat lagi antara orang hidup dan mati”

3. Apa saja bahan untuk membersihkan perkakas yang telah digunakan pada ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: “*Bahannyak tetap bahan-bahan adat, tetap harus beradat lohuk, bukan macam kite memberosihan piring makai sabun ak, totap harus beradat.*”

“Bahannya tetap bahan-bahan adat, tetap harus beradat dahulu, bukan seperti kita membersihkan piring memakai sabun, tetap harus beradat.”

4. Mengapa para tamu undangan yang hadir diberikan beras dan nasi sebagai lambang ucapan terimakasih, kenapa bukan barang yang lain?

Jawaban: “*Sebagai buktinyak urangk tersobut tolah datang ke acara urangk menganjan, jaman duluk tai bukan macam jaman oyen, urangk nak pulang ke kampung lamannyak jowoh, nasi dan beras inam sebagai bokalnyak dijalan.*”

“*Sebagai bukti bahwa orang tersebut telah datang ke acara orang menganjan, zaman dahulu, bukan seperti sekarang, orang yang pulang ke kampung pasti jauh, jadi nasi dan beraslah bekal mereka dijalan.*”

5. Apa yang akan terjadi, atau apa sanksi bagi pihak keluarga yang tidak memberikan beras dan nasi kepada tamu undangan?

Jawaban: “*Ce mungkin lupak mak, macam kolai ade tamu kerumah kolai, kan ce mungkin ak kolai lupak wan inyak, sebagai tuan rumah tetap harus menyambut tamu walau ce bisi ape ape ak dirumah, tapi sejauh oyen bay harus totap diborian, golak godian urangk.*”

“Tidak mungkin lupa, jikalau kamu ada tamu kerumahmu, tidak memungkinkan kamu lupa dengan dia, sebagai tuan rumah tetap harus menyambut tamu walau tidak ada apa-apa dirumah, tapi sejauh ini sih tetap harus diberikan, takut dimarah orang”

Informan 1



Datuk Duar

Natai Panjang,
Penulis



Benedictus Audy Andarto

HASIL WAWANCARA
ANALISIS PROSESI RITUAL ADAT KANJAN SERAYONG PADA
ETNIS DAYAK PESAGUAN DI DESA NATAI PANJANG
KECAMATAN TUMBANG TITI

Identitas Informan

Nama : Datuk Pawi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 60 tahun
Jabatan : *Domong Adat*
Hari/Tanggal : 27 Desember 2022
Waktu : Pukul 15.00 -18.30 WIB

Daftar Pertanyaan Wawancara

A. Prosepsi awal ritual adat Kanjan Serayong di Desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

1. Apa saja langkah atau proses awal yang dilakukan dalam pelaksanaan ritual adat kematian kanjan serayong?

Jawaban: *“Jikalau kite berbicara tentang kanjan serayong, sebelumnya kite haruslah tau terlebih dahulu ape itu kanjan serayong. Kanjan serayong itu adalah bentuk penghormatan terakhir pada anggota keluarga yang sudah meninggal, melopasan pantang ponti’-taba juru, kuning mirah sampang jeronang. Prosepsi awalnya tetap harus kumpul keluarga menyampaikan hasrat ingin menganjan, setelah keluarga dirasa siap secara finansial, maka baruklah mengundang domong adat, betara’, urang tuhak macam upoy sanak sejulur. Kemudian membentuk panitia untuk membuat natar, tetaruk. Ingat bah kayu untuk membuatnya nan harus kayu belian dari utan langsung, dak boleh ak makai kayu bangunan meski sesame belian. Kayu belian yang ditebangpun mauk jelas asal usulnye, kalau ndak jelas bise jadi penyakit dan bala’ buat yang menebangnye, kemarin ade yang sakit sampai meninggal pas sembarang memotongnye, intinye segalenyne harus beradat. Sesudah itu kite menyiapkan bahan rukun rangau gik, dicek kembali sampai semuenyne lengkap barulah kite bise menganjan.”*

“Jikalau kita berbicara tentang kanjan serayong, sebelumnya kita haruslah tahu terlebih dahulu apa itu kanjan serayong. Kanjan serayong itu adalah bentuk penghormatan terakhir pada anggota keluarga yang sudah meninggal, melepaskan yang namanya pantang ponti’-taba juru, kuning mirah sampang jeronang. Prosepsi awalnya tetap harus kumpul keluarga menyampaikan hasrat ingin menganjan, setelah keluarga dirasa siap secara finansial, maka barulah mengundang domong adat, betara’, upoy (kakek/kakek buyut) dan para keluarga. Kemudian membentuk panitia untuk membuat *natar, tetaruk*. Ingat bahan utama kayu untuk membuatnya harus kayu belian dari hutan langsung, tidak boleh memakai kayu

bangunan meski sesama belian. Kayu belian yang ditebangpun harus jelas asal usulnya, kalau tidak jelas bisa jadi penyakit dan bala' buat yang menebangnya, kemarin ada yang sakit sampai meninggal karena sembarang memotongnya, intinya segalanya harus beradat. Sesudah itu kita menyiapkan bahan rukun rangau lagi, dicek kembali sampai semuanya lengkap barulah kita bisa menganjan."

2. Apa saja bahan-bahan yang diperlukan dalam prosesi *memadak rukun rangau*?

Jawaban: "*Sungguh banyak barang didalam rukun rangau nan, labuk, hanjoli, torong keladi, manuk, kundor, ketupat sengkolah, keribang, hanjoli, padi ronik uan bangkal, tolol manuk duak bijik.itu sudah pasti. Belum lagi dengan barang barang perlengkapannya, macam mandau tombak, tutupung, bidak penari, dan segala macamnya.*"

"Sungguh banyak barang didalam rukun rangau, diantaranya labu, hanjoli, terung keladi, ayam, kundur, ketupat sengkolah, keribang, hanjoli, padi kecil dan besar, telur ayam dua biji.itu sudah pasti. Belum lagi dengan barang barang perlengkapannya, semacam mandau tombak, tutupung, bidak penari, dan segala macamnya."

3. Apa perbedaan antara *natar* dan *tetaruk*?

Jawaban: "*Natar itu adalah tempat pelaksanaan menganjannya, kalau tetaruk adalah tempat duduk para tamu undangan, demong adat, dan urangk tuhak.*"

"*Natar* itu adalah tempat pelaksanaan daripada menganjannya, kalau *tetaruk* adalah sebuah tempat yang dipakai untuk tempat duduk para tamu undangan, betara' demong adat, dan orang-orang tua ataupun tamu-tamu undangan yang dihormati dan mereka yang secara khusus berasal dari tempat yang sangat jauh atau kampung lain."

4. Apa yang terjadi jika salah satu prosesi ritual tersebut tidak dilaksanakan?

Jawaban: "*Barang yang namanya rangkaian te harus berurutan, jadi kite tidak tidak lanjut ke prosesi selanjutnya kalau dirasa masih ada yang kurang, hukumnya wajib dan harus. Yang memimpin ritual inikan ade demong dan betara', jadi sidak nan saling mengingatkan mah, bahan-bahan, perlengkapan tetap dicek kembali kesiapannya, dak bakalan terlangkau.*"

Barang yang namanya serangkaian harus berurutan, jadi kita tidak akan lanjut ke prosesi selanjutnya kalau dirasa masih ada yang kurang, hukumnya wajib dan harus. Yang memimpin ritual ini ada demong dan betara', jadi mereka akan saling mengingatkan, bahan-bahan, perlengkapan tetap dicek kembali kesiapannya, tidak bakal terlangkau."

5. Pada prosesi *manumang kepala*, mengapa kepala manusia asli digantikan dengan buah kelapa hijau?

Jawaban: *“Pertama itu karena alasan HAM, yang kedua karena alasan masyarakat Dayak Pesaguan yang sudah memeluk agama, sehingga bisa berpikir rasional lah intinya. Terpenting nye lagik tidaklah terlepas dari kisah masa lalu tentang sangan sesolor sesileh yang menandakan berakhir menggunakan kepala orang dalam kanjan serayong, makanye diganti buah nyiur muda hijau, yang diambil langsung dari pohonnye, harus dipegang dan ndak boleh jatuh waktu kite mengambiknye dari pohon nyiur.”*

“Pertama itu karena alasan HAM, yang kedua karena alasan masyarakat Dayak Pesaguan yang sudah memeluk agama, sehingga bisa berpikir rasional lah intinya. Terpenting nya lagi semua tidak terlepas dari kisah masa lalu tentang sangan sesolor sesileh yang menandakan berakhir menggunakan kepala orang dalam kanjan serayong, makanya diganti buah nyiur muda hijau, yang diambil langsung dari pohonnya, harus dipegang dan tidak boleh jatuh waktu kita mengambilnya dari pohon nyiur.”

B. Prosesi inti ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Nantai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

6. Apakah saja barang yang bisa diterima dan diserahkan kepada pihak keluarga pada prosesi *penyerahan palalawat*?

Jawaban: *“Yang pastinya bahan konsumsi untuk urangk banyak. Lauk pauk, rokok, boras, gula, kopi, Nantik nan diserahkan ke keluarga penyelenggara, dengan diwakilik satu urangk buatnye juru bicara.”*

“Yang pastinya bahan konsumsi untuk orang banyak. Lauk pauk, rokok, beras, gula, kopi, Nantinya akan diserahkan ke keluarga penyelenggara, dengan diwakilkan oleh satu orang sebagai juru bicara.”

7. Kayu jenis apakah yang digunakan sebagai *garung* pada prosesi *manungkung garung*?

Jawaban: *“Garung te sejonis kayu yang bukan belian, jadi die nan kayunye macam kayu biasemah, ndak keras dan ndak lembek benar, sejenis kayu lempung.”*

“Garung itu adalah sejenis kayu yang bukan belian, jadi kayunya semacam kayu biasa tidak keras dan tidak lembek, sejenis kayu lempung.”

8. Mengapa pada prosesi *ma'alap tulang* yang boleh mengambil tulang ditempat pembakaran hanya keluarga, demong adat dan orang-orang yang bukan anak cucu orang yang *disandung*?

Jawaban: *“Kalau menganjan ni kan kite membalas budi baik keluarga kite, biasenye yang dikanjan ni kan orang tue atau nenek kakek kite, kite ni kan sebagai anak ndak mungkin gak am meliat orang tue kite telanjang, tulah hukumnye, sifat tulang itukan telanjang, jadi makenye dipilihlah orang yang bukan anak dan cucu, biar ndak tulah.”*

“Kalau menganjan ini kan kita membalas budi baik keluarga kita, biasanya yang dikanjan ini kan orang tua atau nenek kakek kita, sebagai anak tidak mungkin juga meliat orang tua kita telanjang, tulah hukumnya, sifat tulang itukan telanjang, jadi makanya dipilihlah orang yang bukan anak dan cucu, biar tidak tulah.”

9. Pada prosesi *memutus bulen*, mengapa babi yang ada ditengah *natar* akan disiksa dan dibunuh?

Jawaban: *“Sebagaimane yang udah aku jelaskan tadi, bahwa sekarang jaman udah berubah, kite sudah berpikir secare rasional, udah banyak yang beragama, dan banyak yang bise bepikir modern. Babi itu pengganti daripada tumbal manusia, makanya disiksa dan dibunuh.”*

“Sebagaimana yang sudah saya jelaskan tadi, bahwa sekarang zaman udah banyak berubah, kita sudah berpikir secara rasional, sudah banyak yang beragama, dan banyak yang bisa berfikir secara modern. Babi itu pengganti daripada tumbal manusia, makanya disiksa dan dibunuh.”

10. Siapa saja yang berhak atau bisa *memasar tambak*?

Jawaban: *“Siapepun bise, tapi kalau yang lebih pentingye lagik harus ada betara', domong dan keluarga penyelenggara”*

“Siapapun bisa, tetapi kalau yang lebih pentingnya lagi harus ada *betara'*, *domong* dan keluarga penyelenggara.”

C. Prosesi akhir ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

11. Apa saja prosesi yang dilakukan pada bagian *memantang kasau*?

Jawaban: *Pantang kasau artinya mengakiri kegiatan kanjan serayong, kini urangk yang dikanjan diyakini tolah menuju sabayan tujuh sarugak dalam, atau namak lainnyak surgak. Urangk yang bersodih kini uleh am benyani, uleh am bekarauke, besonang hati. Memakai pakaian yang torang warnanyak atau meriah.”*

“Pantang kasau artinya mengakhiri kegiatan kanjan serayong, kini orang yang dikanja diyakini telah menuju sabayan tujuh sarugak dalam, atau nama lainnya surga. Keluarga yang bersedih kini boleh bernyanyi, berkaraoke, bersenang hati. Memakai pakaian yang terang warnanya atau meriah.”

12. Mengapa *papalit porang baliung* dianggap sebagai salah satu prosesi yang sangat penting?

Jawaban: *“Papalit porang baliung artinya inikan membersihkan perkakasa punye kite yang udah dipakai untuk acara menganjan, tujuan logisnye agar bise digunekan gik untuk besok hari dimane kite tidaklah menganjan agik, atau hari normal, kalau dari segi adatnye membuang hal tidak baik didalam perkakas, barang untuk orang hidup dan mati itu tidak same, make dibersihkan.”*

“Papalit porang baliung artinya ini adalah membersihkan perkakas punya kita yang sudah dipakai untuk acara menganjan, tujuan logisnya agar bisa digunakan lagi untuk besok hari dimana kita tidaklah menganjan lagi, atau hari normal, kalau dari segi adatnya membuang hal tidak baik didalam perkakas, barang untuk orang hidup dan mati itu tidak sama, makanya dibersihkan.”

13. Apa saja bahan untuk membersihkan perkakas yang telah digunakan pada ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Bahan-bahan itu merupakan bahan-bahan adat, bukan dicuci macam kite mencuci piring makai sabun, semua harus dengan bahan adat macam kite menyimah tambak atau sandung.”*

“Bahan-bahan itu merupakan bahan-bahan adat, bukan dicuci seperti kita mencuci piring memakai sabun, semua harus dengan bahan adat sewaktu menyimah *tambak* atau *sandung*.”

14. Mengapa para tamu undangan yang hadir diberikan beras dan nasi sebagai lambang ucapan terimakasih, kenapa bukan barang yang lain?

Jawaban: *“Jadi itu merupakan adat yang berlaku dari jaman dahulu, dulu kalau orang balik ke kampung masing-masing pastinya jauh dan itupun berjalan kaki, makanye dibawakan bekal beras untuk dijalan, kalau lapar dijalan die bise masak, orang duluk bah masukan beras ke bambu udah bise masak am. Jadi selain itu juga beras itulah bukti die hadir ke acara kanjan serayong”*

“Jadi itu merupakan adat yang berlaku dari jaman dahulu, dulu kalau orang balik ke kampung masing-masing pastinya jauh dan itupun berjalan kaki, makanya dibawakan bekal beras untuk dijalan, kalau lapar dijalan mereka

bisa masak, orang dulu memasukan beras ke bambu saja sudah bisa masak dan makan. Jadi selain itu juga beras itulah bukti dia telah hadir ke acara kanjan serayong”

15. Apa yang akan terjadi, atau apa sanksi bagi pihak keluarga yang tidak memberikan beras dan nasi kepada tamu undangan?

Jawaban: *“Sejauh ini bah ndak ade mah kasus kelupaan memberian orang atau tamu beras dan nasi dalam pepiring boras, kalaupun kelupaan pasti banyak yang mengingatkan, kalau disengaja baru bisa diadat.”*

“Sejauh ini tidak ada kasus kelupaan memberikan orang atau tamu beras dan nasi dalam pepiring boras, kalaupun kelupaan pasti banyak yang mengingatkan, kalau disengaja baru bisa diadat.”

Informan 2



Datuk Pawi

Natai Panjang,
Penulis



Benedictus Audy Andarto

HASIL WAWANCARA
ANALISIS PROSESI RITUAL ADAT KANJAN SERAYONG PADA
ETNIS DAYAK PESAGUAN DI DESA NATAI PANJANG
KECAMATAN TUMBANG TITI

Identitas Informan

Nama : Bapak Dondok
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 55 tahun
Jabatan : Maestro Adat
Hari/Tanggal : 27 Desember 2022
Waktu : Pukul 10.00 -13.00 WIB

Daftar Pertanyaan Wawancara

A. Prosesi awal ritual adat Kanjan Serayong di Desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

1. Apa anda mengetahui tentang kanjan serayong dan bagian prosesi ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Tahu, dan sangat paham dengan ritual adat kanjan serayong. Kanjan serayong alah ritual adat kematian bagi kite suku dayak Pesaguan, tujuannya untuk mengenang, membalas budi orang tua atau keluarga yang sudah meninggal. Prosesinya dari awal sampai penutup tetap tau, karena kebetulan saya yang menjadi juru bicara atau maestro adat waktu kanjan serayong telah di resmikan sebagai budaya asli Dayak Pesaguan di Kemendikbud”.*

“Tahu, dan sangat paham dengan ritual adat kanjan serayong. Kanjan serayong alah ritual adat kematian bagi kita suku dayak Pesaguan, tujuannya untuk mengenang, membalas budi orang tua atau keluarga yang sudah meninggal. Prosesinya dari awal sampai penutup tetap tahu, karena kebetulan saya yang menjadi juru bicara atau maestro adat waktu kanjan serayong telah di resmikan sebagai budaya asli Dayak Pesaguan di Kemendikbud”.

2. Apakah anda mengetahui barang apa saja yang dipergunakan untuk prosesi awal ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Tahu, yang pastinya tetap harus ade mandau, same perlengkapan adatnye. Kayu belian adalah bahan umumnye untuk membuat tetaruk dan natar, tambak atau sandung.”*

“Tahu, yang pastinya tetap harus ada mandau, sama perlengkapan adatnya. Kayu belian adalah bahan umumnya untuk membuat tetaruk dan natar, tambak atau sandung.”

3. Menurut pendapat anda, apakah bahan ritual adat kanjan serayong masih mudah untuk dicari?

Jawaban: *“Alam selalu bersahabat bila dianggap sahabat. Menurutku bah tetap masih bise dicari mah walau tanah arai udah menipis, walaupun susah kalau udah tuntutan adat kite bise ape.”*

“Alam selalu bersahabat bila dianggap sahabat. Menurutku tetap masih bisa dicari walau ditanah arai atau kampung kita sudah menipis, walaupun susah kalau sudah tuntutan adat kita bisa apa.”

4. Apakah anda pernah terlibat dalam prosesi awal ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Owh kalau itu sih tentunye am, pernah terlibat secare langsung kalau aku nin.”*

“Owh kalau itu sih tentunya, pernah terlibat secara langsung kalau saya pribadi.”

5. Apakah anda setuju dengan dilakukannya ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Kalau itu saye sangat setuju, biar budaya kite tetap lestari dan bisa dinikmati anak cucuk di lain waktu.”*

“Kalau itu saya sangat setuju, biar budaya kita tetap lestari dan bisa dinikmati anak cucu di lain waktu.”

B. Prosesi inti ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

6. Apakah anda mengetahui tentang prosesi inti didalam ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Taulah, prosesi inti biasenye dimulai hari keduak, prosesi inti tu udah mengarah dan berkuat di sekitaran natar.”*

“Taulah, prosesi inti biasanya dimulai hari kedua, prosesi inti itu sudah mengarah dan berkuat di sekitaran natar.”

7. Pernahkah anda berkontribusi dalam penyerahan palalawat?

Jawaban: *“Setiap ade yang menggelar acara, khususnyelah acara kanjan serayong, tetap selalu membantu keluarga yang menyelenggarakan, jadi kalau ditanyak sih jawabannya tetap pernah am.”*

“Setiap ada yang menggelar acara, khususnyalah acara kanjan serayong, tetap selalu membantu keluarga yang menyelenggarakan, jadi kalau ditanya sih jawabannya tetap pernah.”

8. Barang apa saja yang anda berikan pada *penyerahan palalawat*?

Jawaban: “*Bahan-bahan konsumsilah intinye, yang bise dimakan urangk banyak.*”

“*Bahan-bahan konsumsilah intinya, yang bisa dimakan orang banyak.*”

9. *Ma’alap tulang* adalah prosesi yang diperuntukan untuk masyarakat golongan darah biru, seperti keturunan raja atau demong adat. Apakah pernah mengikuti ritual *ma’alap tulang*?

Jawaban: “*Mun dolok waktu masih mude te bah pernah mah, tapi mun zaman sekarang inen dah langka am karena ndak banyak orang yang dikanjan itu di sandung, hanye golongan masyarakat tertentu.*”

“*Kalau dulu waktu masih muda sih pernah, tapi zaman sekarang ini sudah langka karena tidak banyak orang yang dikanjan itu disandung, hanya golongan masyarakat tertentu.*”

10. Pernahkah anda memasarkan *tambak*?

Jawaban: “*Pernah membodap memasarkan tambak, memasar tambak nan ibaratnyak sebagai bagian dari masyarakat, dan wujud kita mendukung keluarga penyelenggara.*”

“*Pernah memasarkan tambak, sebagai bagian dari masyarakat, dan wujud kita mendukung keluarga penyelenggara.*”

C. Prosesi akhir ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

11. Apakah anda setuju bahwa ritual adat kanjan serayong memiliki makna yang sangat mendalam didalam kegiatannya?

Jawaban: “*Setuju sekali, kito bai hidup beradat, matipun beradat, kalau makna sudah pasti jolas banyak makna yang terkandung*”

“*Setuju sekali, kita itu hidup beradat, matipun beradat, kalau makna sudah pasti jelas banyak makna yang terkandung*”

12. Apakah anda mengetahui prosesi akhir dari ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *Pada intinyak prosesi akhir itu dimulai setelah menambakkan tambak kubur kekuburan, diawalik dengan memantang kasau.*”

“*Pada intinya prosesi akhir itu dimulai setelah menambakkan tambak kubur kekuburan, diawali dengan memantang kasau.*”

13. Apa yang anda ketahui tentang *pantang kasau*?

Jawaban: *“Pantang kasau te mengakhiri pantang oleh para keluarga penyelenggara selama ritual kanjan serayong berlangsung.”*

“Pantang kasau itu mengakhiri pantang oleh para keluarga penyelenggara selama ritual kanjan serayong berlangsung.”

14. Apa makna ucapan terimakasih dalam pepiring boras yang anda ketahui?

Jawaban: *“Maknanya bukan sekedar hadiah, tapi tentang bagaimana adab kita memberlakukan tamu.”*

“Maknanya bukan sekedar hadiah, tapi tentang bagaimana adab kita memberlakukan tamu.”

15. Apakah anda yakin dan percaya bahwa terdapat kebahagiaan setelah melaksanakan kegiatan ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Percaya, biarpun rumit dan mahal, ada kepuasan tersendiri.”*

Informan 3



Dondok

Natai Panjang,
Penulis



Benedictus Audy Andarto

HASIL WAWANCARA
ANALISIS PROSESI RITUAL ADAT KANJAN SERAYONG PADA
ETNIS DAYAK PESAGUAN DI DESA NATAI PANJANG
KECAMATAN TUMBANG TITI

Identitas Informan

Nama : Bapak Ebek
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 53 tahun
Jabatan : Maestro Adat
Hari/Tanggal : 27 Desember 2022
Waktu : Pukul 10.00 -13.00 WIB

Daftar Pertanyaan Wawancara

A. Prosesi awal ritual adat Kanjan Serayong di Desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

1. Apa anda mengetahui tentang kanjan serayong dan bagian prosesi ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Uam, aku bah tohu rayak, adat penting kito urangk dayak pesaguan am itu nan. Kanjan serayong tu udah jadi identitas kite ni am. Untuk prosesinye tau semuene, sebab aku bise dibilang adalah pelaku budayenye.”*

“Iya, saya sih tau, itu adalah adat penting kita orang dayak pesaguan. Kanjan serayong itu sudah menjadi identitas kita. Untuk prosesinya saya tahu semuanya, sebab saya bisa dibilang adalah pelaku budayanya.”

2. Apakah anda mengetahui barang apa saja yang dipergunakan untuk prosesi awal ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Mungkinyak barang-barang adat yang bisi di prosesi awal, kalau ce bisi barang adat buat beradat, maka ce uleh dilaksanakan ak. Kalau didalam prosesi itu semuanya yang menyangkut barang awal ada di memadak rukun rangau.”*

“Mungkin barang-barang adat yang harus ada di prosesi awal, kalau tidak ada barang adat buat beradat, maka tidak bisa dilaksanakan. Kalau didalam prosesi itu semuanya yang menyangkut barang awal ada di memadak rukun rangau.”

3. Menurut pendapat anda, apakah bahan ritual adat kanjan serayong masih mudah untuk dicari?

Jawaban: *“Dikato susah bay sah ajak, belum gik kite mencarik kayu belian sekarang, tapi nyan am fungsinya panitia dengan hari yang ditentukan. Tuhan pasti menolong walaupun onan teraso sangatlah susah.”*

“Dibilang susah ya sah-sah saja, apalagi untuk mencari kayu belian sekarang, tapi itulah fungsinya panitia dengan hari yang ditentukan. Tuhan pasti menolong walaupun itu sangatlah susah.”

4. Apakah anda pernah terlibat dalam prosesi awal ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Pernah tiam untuk beberape kali nganjan belakangan inin berape kali gak am aku terlibat.”*

“Pernahlah untuk beberapa kali menganjan belakangan ini, berape kali juga saya terlibat.”

5. Apakah anda setuju dengan dilakukannya ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Setujulah, bagaimanapun kite lahir beradat, mati juga beradat, kanjan serayong adalah bagian dari adat.”*

B. Prosesi inti ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

6. Apakah anda mengetahui tentang prosesi inti didalam ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Tau kalau prosesi inti, sangat mengetahuinye, prosesi yang sangat diperhatikan, puncak ritual.”*

“Tau kalau prosesi inti, sangat mengetahuinya, prosesi yang sangat diperhatikan, puncak ritual.”

7. Pernahkah anda berkontribusi dalam penyerahan palalawat?

Jawaban: *“Pernah mah, menyerahkan pelalawat tu anggapannya kite mensupport keluarga penyelenggara, sudah selayaknya kite membantuk.”*

“Pernahlah, menyerahkan pelalawat itu anggapannya kita mensupport keluarga penyelenggara, sudah selayaknya kita membantu.”

8. Barang apa saja yang anda berikan pada *penyerahan palalawat*?

Jawaban: “*Barang pemakanlah intinye, beras yang paling utamenye.*”

“Barang-barang yang bisa dimakanlah intinya, beras yang paling utamanya.”

9. *Ma’alap tulang* adalah prosesi yang diperuntukan untuk masyarakat golongan darah biru, seperti keturunan raja atau demong adat. Apakah pernah mengikuti ritual *ma’alap tulang*?

Jawaban: “*Belum pernah.*”

10. Pernahkah anda memasarkan *tambak*?

Jawaban: “*Pernah mah, setiap ade kegiatan menganjan pasti kusempatkan buat mengikutinyak.*”

“Pernah, setiap ada kegiatan menganjan pasti saya sempatkan buat mengikutinya.”

C. Prosesi akhir ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

11. Apakah anda setuju bahwa ritual adat kanjan serayong memiliki makna yang sangat mendalam didalam kegiatannya?

Jawaban: “*Sangat-sangat setuju.*”

12. Apakah anda mengetahui prosesi akhir dari ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: “*Prosesi akhir itu dari pantang kasau sampai kepada pepiring boras, kalau ndak salah te ituam.*”

“Prosesi akhir itu dari pantang kasau sampai kepada pepiring boras, kalau tida salah itu saja.”

13. Apa yang anda ketahui tentang *pantang kasau*?

Jawaban: “*Pantang kasau, berlaku untuk para keluarga penyelenggara, yang artinya berakhir am pantangan sidak, kini sidak udah macam orang biase am, bukan keluarga yang berduka.*”

“Pantang kasau, hanya berlaku untuk para keluarga penyelenggara, yang artinya berakhir pantangan mereka, kini mereka dapat berkelakuan layaknya masyarakat biasa, bukan keluarga yang berduka.”

14. Apa makna ucapan terimakasih dalam pepiring boras yang anda ketahui?

Jawaban: *“Kalau menurutku itu sebagai bentuk terime kasih kepada tamu yang sudah meluangkan waktu dan tenaga buat datang jauh dari kampung sebelah. Beras itulah bekal dan bukti die datang ke acara kanjan.”*

“Kalau menurutku itu sebagai bentuk terima kasih kepada tamu yang sudah meluangkan waktu dan tenaga buat datang jauh dari kampung sebelah. Beras itulah bekal dan bukti dia datang ke acara kanjan.”

15. Apakah anda yakin dan percaya bahwa terdapat kebahagiaan setelah melaksanakan kegiatan ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Siape yang dak bahagie telah melaksanakan bakti kepade orang yang dulunye berjase buat kite, pasti ada kepuasan tersendiri bagi kite, sonang rasenye meliat keluarga telah bahagie disarugak.”*

“Siapa yang tidak bahagia telah melaksanakan bakti kepada orang yang dulunya berjasa buat kita, pasti ada kepuasan tersendiri bagi kita, senang rasanya meliat keluarga telah bahagia disurga.”

Informan 3



Ebek

Natai Panjang,
Penulis



Benedictus Audy Andarto

HASIL WAWANCARA
ANALISIS PROSESI RITUAL ADAT KANJAN SERAYONG PADA
ETNIS DAYAK PESAGUAN DI DESA NATAI PANJANG
KECAMATAN TUMBANG TITI

Identitas Informan

Nama : Bapak Uuk
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 35 tahun
Jabatan : Masyarakat
Hari/Tanggal : 27 Desember 2022
Waktu : Pukul 10.00 -13.00 WIB

Daftar Pertanyaan Wawancara

A. Prosesi awal ritual adat Kanjan Serayong di Desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

1. Apa anda mengetahui tentang kanjan serayong dan bagian prosesi ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Owh kanjan serayong, kalaunye orang asli dayak Pesaguan pastilah tahu untuk ritual adat kematian ini nin, Langka dan paling ditunggu, mengape bise dibilang langka, karena biayenye bah yang besak nan. Kalau untuk prosesinye sebagai masyarakat asli tetap tahu mah, dari bambusikan sampai pepiring boras nan.”*

“Owh kanjan serayong, jikalau orang asli dayak Pesaguan pastilah tahu untuk ritual adat kematian ini, Langka dan paling ditunggu, mengapa bisa dibilang langka, karena biayanya yang besar. Kalau untuk prosesinya sebagai masyarakat asli tetap tahu, dari bambusikan sampai ke acara pepiring boras”

2. Apakah anda mengetahui barang apa saja yang dipergunakan untuk prosesi awal ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Banyak dan pastinya harus lengkap, cobe liat di tetaruk, bakal ademah di ancak nan bahan utamanye.”*

“Banyak dan pastinya harus lengkap, coba liat di tetaruk, bahan utamanya suda ada di ancak.”

3. Menurut pendapat anda, apakah bahan ritual adat kanjan serayong masih mudah untuk dicari?

Jawaban: *“Susah sih, saye pernah gak mencari bahan utamanya, tapi ya pasti ade kemudahan, barang ini ndak bise ditawar dan ndak bise diganti, hukumnya wajib.”*

“Susah sih, saya pernah juga mencari bahan utamanya, tapi ya pasti ada kemudahan, barang ini tidak bisa ditawar dan tidak bisa diganti, hukumnya wajib.”

4. Apakah anda pernah terlibat dalam prosesi awal ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Terlibat si tentunye pernah, hidup dalam bermasyarakat kite harus saling melibatkan diri untuk memeriahkan ritual yang sangat langka ini.”*

“Terlibat si tentunya pernah, hidup dalam bermasyarakat kita harus saling melibatkan diri untuk memeriahkan ritual yang sangat langka ini.”

5. Apakah anda setuju dengan dilakukannya ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Sangat, sangat setuju, ce bisi’ alasan untuk mengatakan tidak kepada ritual adat oyen.”*

“Sangat, sangat setuju, tidak ada alasan untuk mengatakan tidak kepada ritual adat ini.”

B. Prosesi inti ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

6. Apakah anda mengetahui tentang prosesi inti didalam ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *Iye taumah, karne pas prosesi inti ni am yang ramai, jadi selain die tersusun, die ramai jugak.”*

“Iya tahu, karne pada prosesi inti ini orang yang datang ramai, jadi selain tersusun rapi, adat ini juga ramai.”

7. Pernahkah anda berkontribusi dalam penyerahan palalawat?

Jawaban: *“Iye pernah, anggaplah kite meringankan beban yang die tanggung dari soal biaya, jadi kite salurkan am berupe konsumsi.”*

“Iya pernah, anggaplah kita meringankan beban yang keluarga penyelenggara tanggung dari soal biaya, jadi kita salurkan berupa bahan konsumsi.”

8. Barang apa saja yang anda berikan pada *penyerahan palalawat*?

Jawaban: “*Beras, kopi, manuk. arai minum dalam dus.*”

9. *Ma'alap tulang* adalah prosesi yang diperuntukan untuk masyarakat golongan darah biru, seperti keturunan raja atau demong adat. Apakah pernah mengikuti ritual *ma'alap tulang*?

Jawaban: “*Belum pernah.*”

10. Pernahkah anda memasarkan *tambak*?

Jawaban: “*Iye pernah, memasarkan tambak kalau bagi aku tu same dengan memberikan rumah baru bagi keluarga kite yang udah dulu meninggal, biarnya sonang hatinya.*”

“Iya pernah, memasarkan *tambak* kalau bagi aku itu same dengan memberikan rumah baru bagi keluarga kita yang sudah dulu meninggal, biar dia senang hatinya.”

C. Prosesi akhir ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

11. Apakah anda setuju bahwa ritual adat kanjan serayong memiliki makna yang sangat mendalam didalam kegiatannya?

Jawaban: “*Arus arus arus, pasti memiliki makna kalau dari awal sampai akhirnya.*”

12. Apakah anda mengetahui prosesi akhir dari ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: “*Prosesi akhir ini adalah penutup dari semua proses kanjan serayong itu sendirik, biasenye dihari ketiga udah masuk prosesi akhir, susunannya dimulai dari pantang kasau, papalit porang, pepiring boras.*”

“Prosesi akhir ini adalah penutup dari semua proses kanjan serayong itu sendiri, biasanya dihari ketiga sudah masuk prosesi akhir, susunannya dimulai dari pantang kasau, papalit porang, pepiring boras.”

13. Apa yang anda ketahui tentang *pantang kasau*?

Jawaban: “*Pantang kasau diibaratkannyak macam buka puase, jadi udah boleh makan dan minum, tapi kalau dalam pantang kasau adalah keluarga*

berduka udah boleh melakukan hal yang dilarang sewaktu menggelar acara kanjan serayong.”

“Pantang kasau diibaratkan semacam berbuka puasa, jadi sudah boleh makan dan minum, tapi kalau dalam pantang kasau adalah keluarga berduka sudah boleh melakukan hal yang dilarang sewaktu menggelar acara kanjan serayong.”

14. Apa makna ucapan terimakasih dalam pepiring boras yang anda ketahui?

Jawaban: *“Kalau menurut aku bah ye, orang natai panjang sendirilah, kebanyakan belakau, betani, waktu penyerahan pelalawat banyak yang menyerahkan beras, mungkin jaman dulu itu gak yang jadi pertimbangan diberikan beras sebagai bekal.”*

“Kalau menurutku, orang natai panjang sendiri, kebanyakan betani, waktu penyerahan pelalawat banyak yang menyerahkan beras, mungkin jaman dulu itu juga yang jadi pertimbangan diberikan beras sebagai bekal.”

15. Apakah anda yakin dan percaya bahwa terdapat kebahagiaan setelah melaksanakan kegiatan ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Yakin dan percaya, sebab kalau dilogika kite masing, membalas budi itukan hal yang mulia, walau mahal biaya, tapi rasa sonang itu akan ade”*

Yakin dan percaya, sebab kalau dilogika kita masing, membalas budi itukan hal yang mulia, walau mahal biaya, tapi rasa senang itu akan ada”

Informan 5



Uuk

Natai Panjang,
Penulis



Benedictus Audy Andarto

**ANALISIS PROSESI RITUAL ADAT KANJAN SERAYONG PADA
ETNIS DAYAK PESAGUAN DI DESA NATAI PANJANG
KECAMATAN TUMBANG TITI**

Identitas Informan

Nama : Bapak Blasius Agraria
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 54 tahun
Jabatan : Masyarakat
Hari/Tanggal : 27 Desember 2022
Waktu : Pukul 10.00 -13.00 WIB

Daftar Pertanyaan Wawancara

**A. Prosesi awal ritual adat Kanjan Serayong di Desa Natai Panjang,
Kecamatan Tumbang Titi?**

1. Apa anda mengetahui tentang kanjan serayong dan bagian prosesi ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Tahu kanjan serayong pernah mengikuti dan kebetulan memang adat itu yang paling ditunggu, tapi untuk prosesinya ade beberape name yang aku lupak, tapi keseluruhannya taumah.”*

“Tahu kanjan serayong pernah mengikuti dan kebetulan memang adat itu yang paling ditunggu, tapi untuk prosesinya ada beberapa nama yang aku lupa, tapi keseluruhannya bisa dibilang tahu.”

2. Apakah anda mengetahui barang apa saja yang dipergunakan untuk prosesi awal ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Tahu, cume untuk lebih lengkapnya akupun lupak gak am. Segale perlengkapan dan peralatan itu beda-bede lagik.”*

“Tahu, cuma untuk lebih lengkapnya akupun agak lupak. Segala macam perlengkapan dan peralatan itu beda-beda lagi.”

3. Menurut pendapat anda, apakah bahan ritual adat kanjan serayong masih mudah untuk dicari?

Jawaban: *“Udah mulai susah sih menurutku untuk dicari, sebab sebagai bahannya harus asli dari hutan belantara.”*

“Udah mulai susah sih menurutku untuk dicari, sebab segala bahannya harus asli dari hutan belantara.”

4. Apakah anda pernah terlibat dalam prosesi awal ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Pernah, aku pernah membuatkan tambak untuk menganjan berapa tahun lalu.”*

5. Apakah anda setuju dengan dilakukannya ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Setuju tiam, dan semogenye keluargeku bise mengadakan ritual ini”*

“Setuju, dan semoganya keluargaku bisa mengadakan ritual ini”

B. Prosesi inti ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

6. Apakah anda mengetahui tentang prosesi inti didalam ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Isi dari prosesi inti tu secare sederhanenye mengerjakan ape yang udah dikerjekan di prosesi awal, hari kedua nan mulai am tetabuhan gendang dibunyikan.”*

“Isi dari prosesi inti itu secara sederhananya mengerjakan apa yang udah dikerjekan di prosesi awal, hari kedua itulah akan dimulai tetabuhan gendang yang dibunyikan.”

7. Pernahkah anda berkontribusi dalam *penyerahan palalawat*?

Jawaban: *“Sebenarnye pelalawat ni hukumnye ndak wajib, cume kite sebagai masyarakat ni harus saling peka, membantu, dengan membantu diepun kedepannye siapa tau kite gik yang perlu bantuan, orang pasti membantu kite balik.”*

“Sebenarnya pelalawat ini hukumnya tidak wajib, cuma kita sebagai masyarakat ini harus saling peka, membantu, dengan membantu, Siapa tahu kedepannya kita yang perlu bantuan, orang pasti membantu kita balik.”

8. Barang apa saja yang anda berikan pada *penyerahan palalawat*?

Jawaban: *“Mun aku bah memborian boras, kadang akupun meliat lok kire kire ape yang ndak ade, ituam yang kite usahaikan berik.”*

“Kalau saya sih memberikan beras, terkadang aku juga melihat dulu kira-kira apa yang tidak tersedia, itulah yang kita usahakan berikan.”

9. *Ma'alap tulang* adalah prosesi yang diperuntukan untuk masyarakat golongan darah biru, seperti keturunan raja atau demong adat. Apakah pernah mengikuti ritual *ma'alap tulang*?

Jawaban: “*Belum pernah.*”

10. Pernahkah anda memasarkan *tambak*?

Jawaban: “*Sudah pasti ikut menambakkan kubur, kalau kami yang udah berumur pasti ikut dengan dasar ikhlas.*”

C. Prosesi akhir ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

11. Apakah anda setuju bahwa ritual adat kanjan serayong memiliki makna yang sangat mendalam didalam kegiatannya?

Jawaban: “*Setuju, bahkan hal terkecil yang ade dalam kanjan serayong memiliki makna yang orang awam tidak akan mudah memahaminya.*”

“Setuju, bahkan hal terkecil yang ada dalam kanjan serayong memiliki makna yang orang awam tidak akan mudah memahaminya.”

12. Apakah anda mengetahui prosesi akhir dari ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *Akhir dari kegiatan itu mulai hari ketiga biasanya, memantang kasau, papalit porang, hingga pepiring boras.*”

13. Apa yang anda ketahui tentang *pantang kasau*?

Jawaban: “*Pantang kasau bise diibaratkan sebagai kemenangan atas maut, diyakini orang yang dikanjan udah bahagie disurga, kini saatnye urangk yang masih mengembara didunie, yakni keluarganye, pantang yang berlaku saat kanjan, kini udah terbebas dari pantangan itu.*”

“Pantang kasau bise diibaratkan sebagai kemenangan atas maut, diyakini orang yang dikanjan udah bahagia disurga, kini saatnya orang yang masih mengembara didunia, yakni keluarganya, pantang yang berlaku saat kanjan, kini sudah terbebas dari pantangan itu.”

14. Apa makna ucapan terimakasih dalam pepiring boras yang anda ketahui?

Jawaban: *“Makna beras itu sangat dalam sebenarnya, sebagai bentuk pernghormatan, kebahagiaan, dan cara etika memberlakukan kedatangan tamu, masak tamu datang tidak kite suguhi ape ape.”*

“Makna beras itu sangat dalam sebenarnya, sebagai bentuk pernghormatan, kebahagiaan, dan cara etika memberlakukan kedatangan tamu, Masa sih tamu datang tidak kita suguhi apa-apa.”

15. Apakah anda yakin dan percaya bahwa terdapat kebahagiaan setelah melaksanakan kegiatan ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Sonang hati tiam tentunye, menganjan inikan langka, yang bise melaksanakannye pasti bangga telah membalas jasa baik keluarga yang telah bahagie disurga.”*

“Senang hati tentunya, menganjan inikan hal yang langka, yang bisa melaksanakannye pasti bangga telah membalas jasa baik keluarga yang telah bahagie disurga.”

Informan 6



Blasius Agraria

Natai Panjang,
Penulis



Benedictus Audy Andarto

**ANALISIS PROSESI RITUAL ADAT KANJAN SERAYONG PADA
ETNIS DAYAK PESAGUAN DI DESA NATAI PANJANG
KECAMATAN TUMBANG TITI**

Identitas Informan

Nama : Bapak Gelora
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 52 tahun
Jabatan : Masyarakat
Hari/Tanggal : 27 Desember 2022
Waktu : Pukul 10.00 -13.00 WIB

Daftar Pertanyaan Wawancara

**A. Prosesi awal ritual adat Kanjan Serayong di Desa Natai Panjang,
Kecamatan Tumbang Titi?**

1. Apa anda mengetahui tentang kanjan serayong dan bagian prosesi ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Taulah kanjan serayong, kemarin bulan juni kan ade dilaksanakan, same yang sekarang agik dilaksanakan. Memang adat itu terkenal, kalau orang asli Natai Panjang bah pasti tau. Prosesinye tau karne pernah mengikuti, tapi amun namenye aku lupak.”*

“Taulah kanjan serayong, kemarin bulan juni ada dilaksanakan, sama yang sekarang lagi dilaksanakan. Memang adat itu terkenal, kalau orang asli Natai Panjang pasti tau. Prosesinya saya tau karne pernah mengikuti, tapi untuk nama-namanya ada yang lupa.”

2. Apakah anda mengetahui barang apa saja yang dipergunakan untuk prosesi awal ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Lupak dah si kalau untuk bahan awalnya, seingatku bah ade ketupat hanjoli, padi bosar kocil, bahan bahan ituam akan dibuat di ancak untuk diletak di ujung kampung.”*

“Udah lupa sih kalau untuk bahan awalnya, seingatku itu ada ketupat hanjoli, padi besar dan kecil, bahan-bahan itualah yang akan dibuatkan ancak untuk diletak di ujung kampung.”

3. Menurut pendapat anda, apakah bahan ritual adat kanjan serayong masih mudah untuk dicari?

Jawaban: *“Masih agak nyamanlah menurutku, karena tanah arai kite Natai Panjang masih asli terjaga.”*

“Masih agak lumayanlah menurutku, karena tanah air kita Natai Panjang masih asli terjaga.”

4. Apakah anda pernah terlibat dalam prosesi awal ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Pernah terlibat, namun tidak sampai selesai, karena ada alasan pekerjaan.”*

5. Apakah anda setuju dengan dilakukannya ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Setuju, bahkan ada diskusi same pastor di Natai Panjang juga setuju, jadi tidak ada benturan antara adat dan agama.”*

B. Prosesi inti ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

6. Apakah anda mengetahui tentang prosesi inti didalam ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *Tohu tiam, prosesi inti ramai domong adat nye ditengah natar, itu tande prosesi inti dah dimulai am.”*

“Tahu dong, prosesi inti ramai domong adat nya ditengah natar, itu tanda prosesi inti sudah dimulai.”

7. Pernahkah anda berkontribusi dalam penyerahan palalawat?

Jawaban: *“Pernah sih pastinya, walaupun kite bai orangnyak hidup pas-pasan, tapi tidak lupa memborian sebagian.”*

“Pernah sih pastinya, walaupun kita orang yang hidup pas-pasan, tapi tidak lupa memberikan sebagian.”

8. Barang apa saja yang anda berikan pada penyerahan palalawat?

Jawaban: *“Selamak oyen bah aku selarat memborian boras uan kopi rukuk.”*

“Selama ini sih saya selalu memberikan beras dan kopi serta rokok.”

9. *Ma'alap tulang* adalah prosesi yang diperuntukan untuk masyarakat golongan darah biru, seperti keturunan raja atau demong adat. Apakah pernah mengikuti ritual *ma'alap tulang*?

Jawaban: “*Belum pernah.*”

10. Pernahkah anda memasarkan *tambak*?

Jawaban: “*Pernah sih pastinya.*”

C. Prosesi akhir ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

11. Apakah anda setuju bahwa ritual adat kanjan serayong memiliki makna yang sangat mendalam didalam kegiatannya?

Jawaban: “*Setuju tiam, makna dari tersirat sampai tersurat semuene ade didalam kanjan serayong tai, tinggal gimano kito memahaminya dam.*”

“Setuju dong, makna dari tersirat sampai tersurat semuanya ada didalam kanjan serayong, tinggal bagaiana kita memahaminya lagi.”

12. Apakah anda mengetahui prosesi akhir dari ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: “*Prosesi akhirnya ade tige, pantang kasau, papalit porang atau memberosihan perkakasa, dan pelopasan tamu undangan atau pepiring boras.*”

“Prosesi akhirnya ada tiga, pantang kasau, papalit porang atau membersihkan perkakas, dan pelepasan tamu undangan atau pepiring boras.”

13. Apa yang anda ketahui tentang *pantang kasau*?

Jawaban: “*Pantang kasau te menunjukan acara udah mau habis am, jadi orang akan menari dengan tabuhan kampung tembilai.*”

“Pantang kasau menunjukan acara sudah mau habis, jadi orang akan menari dengan tabuhan kampung tembilai.”

14. Apa makna ucapan terimakasih dalam pepiring boras yang anda ketahui?

Jawaban: “*Segi makna ni bah banyak tafsir, cume beras ini adalah bekal dan cara kite sebagai tuan rumah bersikap kepade tamu.*”

“Segi makna ini banyak tafsir, cuma beras ini adalah bekal dan cara kita sebagai tuan rumah bersikap kepada tamu.”

15. Apakah anda yakin dan percaya bahwa terdapat kebahagiaan setelah melaksanakan kegiatan ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Sangatlah setuju, tanpa perelu didobatkan lagik pokoknyak.”*

“Sangatlah setuju, tanpa perlu didebatkan lagi pokoknya.”

Informan 7



Bapak Gelora

Natai Panjang,
Penulis



Benedictus Audy Andarto

**ANALISIS PROSESI RITUAL ADAT KANJAN SERAYONG PADA
ETNIS DAYAK PESAGUAN DI DESA NATAI PANJANG
KECAMATAN TUMBANG TITI**

Identitas Informan

Nama : Bapak Fabianus Yudi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 29 tahun
Jabatan : Masyarakat
Hari/Tanggal : 27 Desember 2022
Waktu : Pukul 10.00 -13.00 WIB

Daftar Pertanyaan Wawancara

**A. Prosesi awal ritual adat Kanjan Serayong di Desa Natai Panjang,
Kecamatan Tumbang Titi?**

1. Apa anda mengetahui tentang kanjan serayong dan bagian prosesi ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Kanja serayong nan menurutku adat yang paling mistis serta seru, kalau anak-anak mudanya pasti senang kalau udah mendengar kabar menganjan. Mau gimane pun jauhnye, asal dikirenye agik mampu dijangkau pasti pegi orang-orang nan. Kalau untuk prosesinye aku taumah sikit-sikit.”*

“Kanja serayong menurutku adalah adat yang paling mistis serta seru, kalau anak-anak mudanya pasti senang kalau sudah mendengar kabar menganjan. Mau bagaimanapun jauhnya, asal sekiranya masih mampu dijangkau pasti pergi orang-orang disekitar kampung yang melaksanakan. Kalau untuk prosesinya aku sedikit-sedikit.”

2. Apakah anda mengetahui barang apa saja yang dipergunakan untuk prosesi awal ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Bahan awalnya tu kalau ndak salah bahan penyusun yang ade di ancak yang digantung diujung kampung, name bahannye tu semuene berbahasa kampung, jadi kurang tau gak kalau untuk menjelaskannye secara rinci.”*

“Bahan awalnya itu kalau tidak salah bahan penyusun yang ada di ancak yang digantung diujung kampung, nama bahannya itu semuanya berbahasa kampung, jadi kurang tau juga kalau untuk menjelaskannya secara rinci.”

3. Menurut pendapat anda, apakah bahan ritual adat kanjan serayong masih mudah untuk dicari?

Jawaban: *“Mudah-mudah susahlah kalau menurutku. Tapi soal masalah sih, urang kampung disini banyak cara mengatasinya.”*

“Mudah-mudah susahlah kalau menurutku. Tapi soal masalah sih, orang kampung disini banyak cara mengatasinya.”

4. Apakah anda pernah terlibat dalam prosesi awal ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Prosesi awal sih ndak pernah terlibat, paling hari kedua atau pas hari puncak jak baru am terlibat.”*

“Prosesi awalnya sih tidak pernah terlibat, paling hari kedua atau pas hari puncak saja baru terlibat.”

5. Apakah anda setuju dengan dilakukannya ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Sangat setuju, bahkan mendukung sepenuhnya.”*

B. Prosesi inti ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

6. Apakah anda mengetahui tentang prosesi inti didalam ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Lumayan taulah walaupun ndak bise secare rinci aku menjolasannyak.”*

“Lumayan taulah walaupun tidak bisa secara rinci aku menjelaskannya.”

7. Pernahkah anda berkontribusi dalam penyerahan palalawat?

Jawaban: *“Pernah mah sih membantu dan berkontribusi dalam penyerahan pelalawat”*

“Pernah sih membantu dan berkontribusi dalam penyerahan pelalawat”

8. Barang apa saja yang anda berikan pada penyerahan palalawat?

Jawaban: *“Banyaknye sih memborian boras tiam.”*

“Banyaknya sih saya selalu memberikan beras saja.”

9. *Ma'alap tulang* adalah prosesi yang diperuntukan untuk masyarakat golongan darah biru, seperti keturunan raja atau demong adat. Apakah pernah mengikuti ritual *ma'alap tulang*?

Jawaban: “*Belum pernah.*”

10. Pernahkah anda memasarkan *tambak*?

Jawaban: “*Pernah sebanyak dua kali mengikuti menambakkan kubur ke kuburan.*”

C. Prosesi akhir ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

11. Apakah anda setuju bahwa ritual adat kanjan serayong memiliki makna yang sangat mendalam didalam kegiatannya?

Jawaban: “*Iya pasti setuju, kanjan serayong ni hal yang mahal dan sakral, mustahil masih lestari kalau tiada makna bagi urangk dayak.*”

“*Iya pasti setuju, kanjan serayong ini hal yang mahal dan sakral, mustahil masih lestari kalau tiada makna bagi orang dayak.*”

12. Apakah anda mengetahui prosesi akhir dari ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: “*Prosesi akhir dari kanjan menunjukkan acara udah mok selesaiam, intinye hari ketige lah.*”

“*Prosesi akhir dari kanjan menunjukkan acara udah mau selesai, intinya hari ketigalah.*”

13. Apa yang anda ketahui tentang *pantang kasau*?

Jawaban: “*Pantang kasau te yang kutau para keluarga berduka biasenye makai baju warna meriah, bernyanyi, berjoget, sukarialah.*”

“*Pantang kasau yang kutahu para keluarga berduka biasanya makai baju warna meriah, bernyanyi, berjoget, sukarialah.*”

14. Apa makna ucapan terimakasih dalam pepiring boras yang anda ketahui?

Jawaban: “*Beras itu lah bentuk terimakasih kite kepede tamu, tamu datang jauh, kite bekal beras biar mereka tidak kelaparan.*”


“Beras itu lah bentuk terimakasih kite kepada tamu, tamu datang jauh, kite bekal beras biar mereka tidak kelaparan.”

15. Apakah anda yakin dan percaya bahwa terdapat kebahagiaan setelah melaksanakan kegiatan ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Totap yakin tiam, bagaimane pun siapepun yang udah melaksanakan kanjan serayong pasti bahagie hidupnye, tidak ade rase masih berutang budi lagi am.”*

“Tetap yakin, bagaimanapun siapapun yang sudah melaksanakan kanjan serayong pasti bahagia hidupnya, tidak ada rasa masih berutang budi lagi.”

Informan 8



Fabianus Yudi

Natai Panjang,
Penulis



Benedictus Audy Andarto

**ANALISIS PROSESI RITUAL ADAT KANJAN SERAYONG PADA
ETNIS DAYAK PESAGUAN DI DESA NATAI PANJANG
KECAMATAN TUMBANG TITI**

Identitas Informan

Nama :Valentina Valen
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 54 tahun
Jabatan : Masyarakat
Hari/Tanggal : 27 Desember 2022
Waktu : Pukul 10.00 -13.00 WIB

Daftar Pertanyaan Wawancara

**A. Prosesi awal ritual adat Kanjan Serayong di Desa Natai Panjang,
Kecamatan Tumbang Titi?**

1. Apa anda mengetahui tentang kanjan serayong dan bagian prosesi ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Kanjana serayong nan ritual adat kematian untuk keluarga kita, sebagai bentuk balas budi terhadap orang yang telah berjasa didalam hidup kita. Prosesinya tau, tapi untuk hal yang lainnya aku kurang memahami.”*

“Kanjana serayong itu ritual adat kematian untuk keluarga kita, sebagai bentuk balas budi terhadap orang yang telah berjasa didalam hidup kita. Prosesinya tau, tapi untuk hal yang lainnya aku kurang memahami.”

2. Apakah anda mengetahui barang apa saja yang dipergunakan untuk prosesi awal ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Kurang tahu sih, cuma sikit-sikit kalau masih diingat masih adelah kali, intinya kalau untuk bahan awal kurasa itu jangan lupakan bahan adat, bahan pangan, sama bahan perlengkapan.”*

“Kurang tahu juga sih, cuma sedikit-dikit kalau masih diingat masih bisalah mengingatnya, intinya kalau untuk bahan awal kurasa itu jangan lupakan bahan adat, bahan pangan, sama bahan perlengkapan.”

3. Menurut pendapat anda, apakah bahan ritual adat kanjan serayong masih mudah untuk dicari?

Jawaban: *“Kayaknye agak susah am. Mendengar cerite orang jak kemarin waktu mencari dan mengumpulkan bahan te sedang lamak am.”*

“Kayaknya agak susah sekarang. Mendengar cerita orang saja kemarin waktu mencari dan mengumpulkan bahan lumayan lama.”

4. Apakah anda pernah terlibat dalam prosesi awal ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: “*Ndak pernah ak, karne aku nin orang awam, paling hanye terlibat di bagian dapur jak.*”

“Belum pernah, karena saya adalah orang awam, paling hanya terlibat di bagian dapur saja.”

5. Apakah anda setuju dengan dilakukannya ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: “*Setuju, anggaplah balas budi sama orang tua, menyenangkan orang yang kite sayangi walaupun yang bersangkutan udah ndak ade.*”

“Setuju, anggaplah balas budi sama orang tua, menyenangkan orang yang kita sayangi walaupun yang bersangkutan sudah tiada.”

B. Prosesi inti ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

6. Apakah anda mengetahui tentang prosesi inti didalam ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: “*Prosesi inti meliat bah pernah, tapi untuk tahu nan agak kurang luas wawasanaku.*”

“Kalau prosesi inti saya pernah melihatnya, tapi untuk tahu agak kurang luas wawasanaku.”

7. Pernahkah anda berkontribusi dalam *penyerahan palalawat*?

Jawaban: “*Pernah, apalagi hasil dari penyerahan pelalawat kan pastinya para ibu-ibu am yang mengolahnye untuk orang banyak.*”

“Pernah, apalagi hasil dari penyerahan pelalawat itu kan pastinya para ibu-ibu yang mengolahnya untuk orang banyak.”

8. Barang apa saja yang anda berikan pada *penyerahan palalawat*?

Jawaban: “*Kopi, rokok, gule, teh sachet, arai minum dus, manuk seekor.*”

“*Kopi, rokok, gula, teh sachet, air minum kemasan, ayam satu ekor.*”

9. *Ma'alap tulang* adalah prosesi yang diperuntukan untuk masyarakat golongan darah biru, seperti keturunan raja atau demong adat. Apakah pernah mengikuti ritual *ma'alap tulang*?

Jawaban: "*Belum pernah.*"

10. Pernahkah anda memasarkan *tambak*?

Jawaban: "*Biasenye te menambakkan kubur nan malam, jadi kurang biasenye kalangan wanitenye kecuali mun die keluarga, jadi macam aku nin belum pernah ak.*"

"Biasanya menambakkan kubur itu malam hari, jadi kurang biasanya kalangan wanitanya kecuali kalau yang bersangkutan itu keluarga penyelenggara, jadi yang seperti aku belum pernah."

C. Prosesi akhir ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

11. Apakah anda setuju bahwa ritual adat kanjan serayong memiliki makna yang sangat mendalam didalam kegiatannya?

Jawaban: "*Setuju mah sih, mau gimanapun hidup beradat mati beradat, semua tergantung kite meliatnye dengan hati masing- masing.*"

"Setuju sih, mau gimanapun hidup beradat mati beradat, semua tergantung kita meliatnya dengan hati masing- masing."

12. Apakah anda mengetahui prosesi akhir dari ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: "*Kurang tau namenye, intinye yang terakhir tu kalau ndak salah membersihkan perkakas same memberik tamu oleh-oleh.*"

"Kurang tau namanya, intinya yang terakhir itu kalau tidak salah membersihkan perkakas sama memberi tamu oleh-oleh."

13. Apa yang anda ketahui tentang *pantang kasau*?

Jawaban: "*Intinye keluarga berduka bersenang-senang kalau pantang kasau bahasa sederhanenye.*"

"Intinya keluarga berduka bersenang-senang kalau pantang kasau bahasa sederhananya."

14. Apa makna ucapan terimakasih dalam pepiring boras yang anda ketahui?

Jawaban: *“Mungkin itu adalah bentuk daripada penghormatan, rasa terimakasih tuan rumah lah kepada tamu kite, beras juga merupakan hasil alam yang melimpah.”*

“Mungkin itu adalah bentuk daripada penghormatan, rasa terimakasih tuan rumah kepada tamu, beras juga merupakan hasil alam yang melimpah.”

15. Apakah anda yakin dan percaya bahwa terdapat kebahagiaan setelah melaksanakan kegiatan ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *Aku sih yakin mah, selain bahagie buat keluarga, tapi buat banyak orang gak am.”*

“Aku sih yakin, selain bahagia buat keluarga, tapi buat banyak orang juga.”

Informan 9



Valentina Valen

Natai Panjang,
Penulis



Benedictus Audy Andarto

**ANALISIS PROSESI RITUAL ADAT KANJAN SERAYONG PADA
ETNIS DAYAK PESAGUAN DI DESA NATAI PANJANG
KECAMATAN TUMBANG TITI**

Identitas Informan

Nama : Benediktus Oda
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 23 tahun
Jabatan : Masyarakat
Hari/Tanggal : 27 Desember 2022
Waktu : Pukul 10.00 -13.00 WIB

Daftar Pertanyaan Wawancara

**A. Prosesi awal ritual adat Kanjan Serayong di Desa Natai Panjang,
Kecamatan Tumbang Titi?**

1. Apa anda mengetahui tentang kanjan serayong dan bagian prosesi ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Kanja serayong name adatnye, menganjan name kegiatannye. Siapelah yang ndak tau, bahkan kurase anak-anak kecil disini kalau dibilang kanjan serayong pasti tau, karne adat ini harus lestari, aku jak dari kecil udah diceritakan dan diberi tahu adat kanjan serayong. Kalau berkenaan dengan prosesi mungkin kalau liat langsung tau, menjelaskannye kurang pandai aku”*

“Kanja serayong nama adatnya, menganjan nama kegiatannya. Siapa yang tidak tau, bahkan saya rasa anak-anak kecil disini kalau dibilang kanjan serayong pasti tau, karna adat ini harus lestari, saya saja dari kecil sudah diceritakan dan diberi tahu adat kanjan serayong. Kalau berkenaan dengan prosesi mungkin kalau liat langsung tau, menjelaskannya saya kurang pandai”

2. Apakah anda mengetahui barang apa saja yang dipergunakan untuk prosesi awal ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Banyak kurase, kalau di adatnye jak untuk di awal tetap membuat ancak, tetaruk, natar, dan tambak atau sandungnye, cume sekarang sih banyak menganjan tambak mah daripade sandung. Bahan lainnye tetap harus ade bahan pemakan.”*

“Banyak kurasa, kalau di adatnya saja, untuk di awal tetap membuat ancak, tetaruk, natar, dan tambak atau sandungnya, cuma sekarang sih banyak menganjan tambak saja daripade sandung. Bahan lainnya tetap harus ada bahan untuk dimakan.”

3. Menurut pendapat anda, apakah bahan ritual adat kanjan serayong masih mudah untuk dicari?

Jawaban: *“Masih mudah mah, menurutku orang-orang yang udah ahlinye nan ndak bakalan nemui kesulitanmah.”*

“Masih mudahlah, menurutku orang-orang yang sudah ahlinya tidak bakalan menemui kesulitan”

4. Apakah anda pernah terlibat dalam prosesi awal ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Pernah, waktu dulu, ikut mengecat tambak kubur yang akan dipakai menganjan.”*

5. Apakah anda setuju dengan dilakukannya ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Aku sih setuju mah, tidak ada keberatan same sekali, karena itupun identitas masyarakat disinek.”*

“Aku sih setuju, tidak ada keberatan sama sekali, karena itupun identitas masyarakat disini.”

B. Prosesi inti ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

6. Apakah anda mengetahui tentang prosesi inti didalam ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Aku sih tau cume ndak terlalu paham macam ahlinye ak. Prosesi inti tu intinye yang puncaknye am.”*

“Aku sih tahu Cuma tidak terlalu paham bagaimana menjelaskannya layaknya ahlinya. Prosesi inti itu intinya yang ada dipuncak acaranya.

7. Pernahkah anda berkontribusi dalam *penyerahan palalawat*?

Jawaban: *“Aku sih pernah mah berkontribusi walau ndak banyak tapi adelah.”*

“Aku sih pernah ada berkontribusi walau tidak banyak tapi ada berbagi

8. Barang apa saja yang anda berikan pada *penyerahan palalawat*?

Jawaban: *“Aku sih ngasikkan beras 5kg, same kopi satu bungkus.”*

“Aku sih memberikan beras 5kg, sama kopi satu bungkus.”

9. *Ma'alap tulang* adalah prosesi yang diperuntukan untuk masyarakat golongan darah biru, seperti keturunan raja atau demong adat. Apakah pernah mengikuti ritual *ma'alap tulang*?

Jawaban: “*Belum pernah.*”

10. Pernahkah anda memasarkan *tambak*?

Jawaban: “*Aku sih pernah mah, kemarin waktu ade kegiatannya aku sempatkan buat menambak.*”

“*Aku sih pernah, kemarin waktu ada kegiatannya aku sempatkan buat menambak.*”

C. Prosesi akhir ritual adat kanjan serayong bagi masyarakat desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi?

11. Apakah anda setuju bahwa ritual adat kanjan serayong memiliki makna yang sangat mendalam didalam kegiatannya?

Jawaban: “*Setujulah, maknanya sangat luas, terkadang hal seperti bepantun, bedansai, itu maknanya sangat luas kalau kate kakek aku te.*”

“Setujulah, maknanya sangat luas, terkadang hal seperti bepantun, bedansai, itu maknanya sangat luas kalau kata kakek saya.”

12. Apakah anda mengetahui prosesi akhir dari ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: “*Kurang tau namene, intinya yang terakhir tu kalau ndak salah membersihkan perkakas same memberik tamu oleh-oleh.*”

“Kurang tau namanya, intinya yang terakhir itu kalau tidak salah membersihkan perkakas sama memberi tamu oleh-oleh.”

13. Apa yang anda ketahui tentang *pantang kasau*?

Jawaban: “*Pantang kasau kalau kata orang itu kemenangan, orang dikanjan masuk surga, kita didunia berbahagia, balas budi pun sudah terpenuhi.*”

“Prosesi yang dimana itu sudah menjadi finalnya daripada serangkaian acara, biasa dimulai pagi hari ketiga sampai sore memberikan tamu bekal pulang dalam bentuk beras.”

14. Apa makna ucapan terimakasih dalam pepiring boras yang anda ketahui?

Jawaban: *“Rasa terimakasih itu selain ucapan bisa juga mungkin tindakan, kalau di kanjan bentuk penghormatan tamu kan diperlakukan dengan baik, jangan sidak dah datang jauh jauh tidak kite kasi makan.*

“Rasa terimakasih itu selain ucapan bisa juga mungkin tindakan, kalau di kanjan bentuk penghormatan tamu itukan diperlakukan dengan baik, jangan tamu yang sudah datang jauh-jauh tidak kita kasi makan.

15. Apakah anda yakin dan percaya bahwa terdapat kebahagiaan setelah melaksanakan kegiatan ritual adat kanjan serayong?

Jawaban: *“Rasa bahagie itu bise diliat dari banyaknya orang yang terlibat, walau yang menyelenggarakan individu, tapi kekompakannya luar biase, mungkin itu salah satunya.*

“Rasa bahagia itu bisa diliat dari banyaknya orang yang terlibat, walau yang menyelenggarakan individu, tapi kekompakannya luar biasa, mungkin itu salah satunya.”

Informan 10



Benediktus Oda

Natai Panjang,
Penulis



Benedictus Audy Andarto

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI WAWANCARA



Gambar 1. Wawancara bersama Datuk Duar



Gambar 2. Wawancara bersama Datuk Pawi



Gambar 3. Wawancara bersama Bapak Dondok



Gambar 4. Wawancara bersama Bapak Ebek



Gambar 5. Wawancara bersama Bapak Uuk



Gambar 6. Wawancara bersama Bapak Blasius Agraria



Gambar 7. Wawancara bersama Bapak Gelora



Gambar 8. Wawancara bersama Bapak Fabianus Yudi



Gambar 9. Wawancara bersama Ibu Valentina Valen



Gambar 10. Wawancara bersama Saudara Benediktus Oda



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124

Telepon: (0561) 740144 Laman: <https://fkip.untan.ac.id> Email: fkip@untan.ac.id

KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Nomor : 5633 /UN22.6/ID.06/2022

Tentang

PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

- Menimbang : a. Bahwa untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa semester akhir yang akan menyelesaikan studinya perlu diangkat pembimbing penyusunan skripsi
b. Bahwa untuk maksud tersebut perlu diatur dengan surat keputusan dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI No. 17 tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 74 tahun 2017, tentang Statuta Universitas Tanjungpura;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 28 tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tanjungpura;
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 12448/M/KP/IV/2019, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Tanjungpura Periode 2019-2023;
7. Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura No. 3101/UN22/KP/2018, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Masa Jabatan 2018-2022;
8. Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura No. 1130/UN22/KU.02.00/2022, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengelola Keuangan Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Kepada Dekan Fakultas, Ketua Lembaga, Kepala Biro dan Kepala UPT di lingkungan Universitas Tanjungpura;
- Memperhatikan : Surat Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial tentang pengangkatan pembimbing penyusunan skripsi atas nama Sdr. **BENEDICTUS AUDY ANDARTO** tanggal 22 Juni 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk nama-nama dosen seperti tersebut di bawah ini :

No.	Nama	Gol.	Keterangan
1	Dr. Imran, M.Kes	IV C	Pembimbing Pertama
2	Iwan Ramadhan, M.Pd	III B	Pembimbing Kedua

sebagai pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : BENEDICTUS AUDY ANDARTO
NIM : F1091191032
Jurusan / Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial / Pendidikan Sosiologi

- KEDUA : Pembimbing Penyusunan Skripsi harus melaksanakan tugas membimbing dengan sebaik-baiknya dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Dekan FKIP Untan
- KETIGA : Biaya yang timbul karena pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia untuk itu.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dalam kurun waktu 3 bulan tidak ada kemajuan dalam bimbingan, maka surat keputusan ini akan ditinjau kembali.
- KELIMA : Keputusan ini disampaikan kepada dosen yang bersangkutan

Ditetapkan di : Pontianak
Pada tanggal : 23 Juni 2022

Dekan,



Prof. Dr. H. Martono, M.Pd.
NIP 196803161994031014



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124

Telepon: (0561) 740144 Laman: <https://fkp.untan.ac.id> Email: fkp@untan.ac.id

KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Nomor : **5633** /UN22.6/ID.06/2022

Tentang

TIM REVIEW ARTIKEL

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

- Menimbang** : a. Bahwa untuk mereview artikel mahasiswa semester akhir yang akan menyelesaikan studinya perlu diangkat tim review artikel
b. Bahwa untuk maksud tersebut perlu diatur dengan surat keputusan dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI No. 17 tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 74 tahun 2017, tentang Statuta Universitas Tanjungpura;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 28 tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tanjungpura;
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 12448/M/KP/IV/2019, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Tanjungpura Periode 2019-2023;
7. Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura No. 3101/UN22/KP/2018, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Masa Jabatan 2018-2022;
8. Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura No. 1130/UN22/KU.02.00/2022, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengelola Keuangan Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Kepada Dekan Fakultas, Ketua Lembaga, Kepala Biro dan Kepala UPT di lingkungan Universitas Tanjungpura;
- Memperhatikan** : Surat Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial tentang pengangkatan tim review artikel atas nama Sdr. **BENEDICTUS AUDY ANDARTO** tanggal 22 Juni 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk nama-nama dosen seperti tersebut di bawah ini :

No.	Nama	Gol.	Keterangan
1	Dr. Imran, M.Kes	IV C	Pembimbing Pertama
2	Iwan Ramadhan, M.Pd	III B	Pembimbing Kedua

sebagai tim review artikel mahasiswa :

Nama Mahasiswa : BENEDICTUS AUDY ANDARTO
NIM : F1091191032
Jurusan / Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial / Pendidikan Sosiologi

- KEDUA** : Tim Review Artikel harus melaksanakan tugas mereview dengan sebaik-baiknya dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Dekan FKIP Untan
- KETIGA** : Biaya yang timbul karena pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia untuk itu.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dalam kurun waktu 3 bulan tidak ada kemajuan dalam review, maka surat keputusan ini akan ditinjau kembali.
- KELIMA** : Keputusan ini disampaikan kepada dosen yang bersangkutan.

Ditetapkan di : Pontianak
Pada tanggal : 23 Juni 2022



Prof. Dr. H. Martono, M.Pd.
NIP. 196303161994031014



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon: (0561)740144 Laman: fkip.untan.ac.id Email: fkip@untan.ac.id

Nomor : 5628/UN22.6/PP/2022
Lampiran : -
Hal : Bantuan Pra-Riset

23 Juni 2022

Yth. Kepala Desa Natai Panjang
Desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi
Kabupaten Ketapang

Dalam rangka persiapan seminar desain penelitian, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura harus melaksanakan Pra-Riset. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin/bantuan pra riset kepada mahasiswa:

Nama : Benedictus Audy Andarto
NIM : F1091191032
Jurusan/Prodi : P.IIS/Pendidikan Sosiologi
Alamat : Jl. Prof. M. Yamin Gg. Melati 1 No. 6 Pontianak Kota
Waktu : Bulan Juni 2022 – selesai
Judul : Analisis Ritual Adat Kanjan Serayong pada Masyarakat Etnis Dayak Pesaguan di Desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi.

Demikian permohonan kami kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan I
u.b. Koordinator Tata Usaha,
Nurlia, S.Pd
NIP.196801061987012001



**PEMERINTAH DESA NATAI PANJANG
KECAMATAN TUMBANG TITI
KABUPATEN KETAPANG**

Alamat: Jln. Tumbang Titi – Serengkah Dusun Atu Kulap Kode Pos: 78874

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140 / 055 / PEM – NP / VII-2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Natai Panjang Kecamatan Tumbang Titi Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat menerangkan bahwa :

Nama : **BENEDICTUS AUDY ANDARTO**

Tempat,tanggal lahir : Ketapang, 30 Maret 2001

NIM : F1091191032

Jurusan/Prodi : P.IIS/Pendidikan Sosiologi

Universitas : Tanjungpura Pontianak

Telah Melaksanakan penelitian pada tanggal 03 Juli 2022 di Desa Natai Panjang, dengan judul **ANALISIS RITUAL ADAT KANJANG SERAYONG PADA MASYARAKAT ETNIS DAYAK PESAGUAN DI DESA NATAI PANJANG KECAMATAN TUMBANG TITI.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Natai Panjang, 03 Juli 2022

Kepala Desa Natai Panjang,



MULIADI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124

Telepon: (0561)740144 Laman: fkip.untan.ac.id Surel: fkip@untan.ac.id

Nomor : 10737/UN22.6/PP/2022

19 Oktober 2022

Lampiran : 1 (satu) lembar

Hal : Izin Riset

Yth. Kepala Desa Natai Panjang
Desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi,
Kabupaten Ketapang

Dalam rangka persiapan Tugas Akhir untuk menempuh ujian Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, mahasiswa harus melakukan riset atau penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin untuk meminta data dan melakukan penelitian kepada mahasiswa:

Nama : Benedictus Audy Andarto
NIM : F1091191032
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi
Alamat : Jl. Prof. M. Yamin Gg. Melati 1 No. 6 A
Waktu : Oktober-November 2022
Judul : *Analisis Prosesi Ritual Adat Kanjan Serayong pada Etnis Dayak Pesaguan di Desa Natai Panjang Kecamatan Tumbang Titi*

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon: (0561)740144 Laman: fkip.untan.ac.id Surel: fkip@untan.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 10737/UN22.6/PP/2022

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak memberi tugas kepada mahasiswa:

Nama : Benedictus Audy Andarto
NIM : F1091191032
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi
Alamat : Jl. Prof. M. Yamin Gg. Melati 1 No. 6 A
Waktu : Oktober-November 2022
Keperluan : Mengadakan penelitian
Lokasi : Desa Natai Panjang, Kecamatan Tumbang Titi, Kabupaten Ketapang

Demikian Surat Tugas ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 19 Oktober 2022



Dekan
Wakil Dekan I,
u.b. Koordinator Tata Usaha,

Nurlia, S. Pd.
NIP. 196801061987012001



PEMERINTAH KABUPATEN KETAPANG
KECAMATAN TUMBANG TITI
DESA NATAI PANJANG

Alamat: Jln. Tumbang Titi – Serengkah Dusun Atu Kulap Kode Pos:78874

SURAT KETERANGAN

Nomor : 226 / SET.140 / XI / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Natai Panjang Kecamatan Tumbang Titi Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat menerangkan bahwa :

Nama : **BENEDICTUS AUDY ANDARTO**

Tempat,tanggal lahir : Ketapang, 30 Maret 2001

NIM : F1091191032

Jurusan/Prodi : P.IIS/Pendidikan Sosiologi

Universitas : Tanjungpura Pontianak

Telah Melaksanakan penelitian atau melakukan riset dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi pada tanggal 04 November 2022 di Desa Natai Panjang, dengan judul **ANALISIS RITUAL ADAT KANJANG SERAYONG PADA MASYARAKAT ETNIS DAYAK PESAGUAN DI DESA NATAI PANJANG KECAMATAN TUMBANG TITI.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Natai Panjang, 04 November 2022

Kepala Desa Natai Panjang,



MULIADI